



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS VII MTs HUBBUL WATHAN TABUYUNG

Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**NUR ALIANI
NIM. 19 202 00037**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS VII MTs HUBBUL WATHAN TABUYUNG



Skripsi


*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh


**NUR ALIANI
NIM. 19 202 00037**



Pembimbing I


**Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001**

Pembimbing II


**Nursyaldah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Nur Aliani

Padangsidempuan, November 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

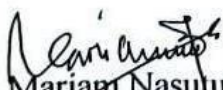
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nur Aliani yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Marian Nasuluion, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II,


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aliani
NIM : 19 202 000 37
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menarik gelar keserjanaan dan ijazah yang telah diterima.

Padangsidempuan, 20 November 2023

Pembuat pernyataan,



Nur Aliani
NIM. 19 202 00037

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aliani
NIM : 19 202 00037
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 November 2023

Pembuat pernyataan,



Nur Aliani
NIM. 19 202 00037

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aliani
NIM : 19 202 00037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 20 November 2023

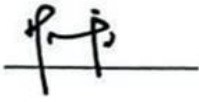



Pembuat Pernyataan



Nur Aliani
NIM. 19 202 00037

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR ALIANI
NIM : 19 202 00037
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DI KELAS VII MTs HUBBUL WATHAN TABUYUNG**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Almira Amir, M. Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Diyah Hoiriyah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dr. Anita Adinda, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Matematika)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 30 November 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 81,25/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Nama : Nur Aliani

NIM : 19 202 00037

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 7 November 2023

Dekan,

Dr. L. Y. Hilda, M. Si

NIP19721920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Aliani
NIM : 19 202 00037
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran matematika di MTs Hubbul Wathan Tabuyung yang membosankan dikarenakan guru menggunakan metode konvensional saat belajar yang membuat siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang mampu memahami materi pelajaran dan mengakibatkan siswa tidak terlalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar matematika siswa menjadi rendah. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *round club*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model yang berguna sebagai solusi untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan desain *True Experimental Design* dalam bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian menggunakan tes uraian. Pengolahan data dan analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan uji persyaratan analisis data diperoleh kedua kelas berdistribusi normal dan homogen dan memiliki perbedaan rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs hubbul wathan tabuyung dapat dibuktikan dari analisis data dan uji hipotesis. Pada hasil tersebut memiliki perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana perbedaan hasil belajar matematika siswa dikelas kontrol tidak berbeda atau dikatakan tidak mengalami perubahan/peningkatan antara hasil pretest dengan hasil posttest dikelas kontrol. Sedangkan dikelas eksperimen mengalami perubahan/peningkatan hasil belajar matematika siswa sangat signifikan antara pretest dan posttest di kelas eksperimen. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Round Club*, Hasil Belajar, Operasi Hitung Bilangan Bulat

ABSTRACT

Name : Nur Aliani
NIM : 19 202 00037
Faculty/Department : Tarbiyah and Teacher Training/Tadris Mathematics
Thesis Title : The Effect of the Round Club Learning Model on Students' Mathematics Learning Outcomes Material for Counting Whole Number Operations in Class VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung

The problem raised in this research is that mathematics learning at MTs Hubbul Wathan Tabuyung is boring because the teacher uses conventional methods when learning which makes students not pay attention to the teacher when explaining the lesson. So that students are less able to understand the subject matter and this results in students not being very active in participating in the learning process so that students' mathematics learning outcomes are low. One innovative learning model that can be used is the round club learning model. This learning model is a model that is useful as a solution to improve student learning outcomes. The aim of this research is to find out whether there is a significant influence of the round club learning model on students' mathematics learning outcomes in class VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung. This research is a quantitative research with an experimental method in the form of a quasi-experiment with a True Experimental Design in the form of a Pretest-Posttest Control Group Design. The population in this study were all class VII students at MTs Hubbul Wathan Tabuyung. The sampling technique used was a saturated sample, that is, the entire population was sampled. The research instrument uses a description test. Data processing and data analysis using t-test. Based on the research results, after testing the data analysis requirements, it was found that the two classes had a normal and homogeneous distribution and had differences in averages. The results of this research show that there is a significant influence of the round club learning model on students' mathematics learning outcomes regarding integer counting operations in class VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung, which can be proven from data analysis and hypothesis testing. These results have a very significant difference between the experimental class and the control class, where the difference in mathematics learning outcomes of students in the control class is no different or it is said that there has been no change/improvement between the pretest results and the posttest results in the control class. Meanwhile, in the experimental class there was a very significant change/increase in student mathematics learning outcomes between the pretest and posttest in the experimental class. So it can be concluded that there is a significant influence of the round club learning model on students' mathematics learning outcomes regarding integer counting operations in class VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

Keywords: Round Club Learning Model, Learning Outcomes, Whole Number Counting Operations

خلاصة

الاسم : نور علياني
رقم القيد : ١٩٢٠٢٠٠٠٣٧
الكلية/القسم : التربية وتدريب المعلمين/تدريس الرياضيات
عنوان الأطروحة : تأثير نموذج التعلم بالنادي الدائري على مخرجات تعلم الرياضيات للطلاب مادة عد عمليات الأعداد الصحيحة في الصف السابع المدرسة الثانوية حب الوطن تابيونج

المشكلة المطروحة في هذا البحث هي أن تعلم الرياضيات في المدرسة الثانوية حب الوطن تابيونج ممل لأن المعلمين يستخدمون الأساليب التقليدية عند التعلم مما يجعل الطلاب لا ينتبهون للمعلم عند شرح الدرس. بحيث يكون الطلاب أقل قدرة على فهم المادة ويؤدي ذلك إلى عدم نشاط الطلاب بشكل كبير في المشاركة في عملية التعلم وبالتالي تكون نتائج تعلم الرياضيات للطلاب منخفضة. أحد نماذج التعلم المبتكرة التي يمكن استخدامها هو نموذج التعلم بالنادي الدائري. يعد نموذج التعلم هذا نموذجًا مفيدًا كحل لتحسين نتائج تعلم الطلاب. الهدف من هذا البحث هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير لنموذج التعلم بالأندية المستديرة على نتائج تعلم الرياضيات للطلاب في الصف السابع بالمدرسة الثانوية حب الوطن تابيونج. هذا البحث هو بحث كمي ذو منهج تجريبي على شكل شبه تجربة بتصميم تجريبي حقيقي على شكل تصميم المجموعة الضابطة للاختبار القبلي والاختبار البعدي. كان المجتمع في هذه الدراسة جميع طلاب الصف السابع بالمدرسة الثانوية حب الوطن تابيونج. وكانت تقنية أخذ العينات المستخدمة عبارة عن عينة مشبعة، أي أنه تم أخذ عينات من المجتمع بأكمله. تستخدم أداة البحث اختبار الوصف. معالجة البيانات وتحليل البيانات باستخدام اختبار - ت. وبناء على نتائج البحث وبعد اختبار متطلبات تحليل البيانات تبين أن الفئتين كان توزيعهما طبيعيًا ومتجانسا وبهما اختلافات في المتوسطات. تظهر نتائج هذا البحث أن هناك تأثير كبير لنموذج التعلم بالأندية المستديرة على نتائج تعلم الطلاب للرياضيات فيما يتعلق بالعمليات الحسابية على الأعداد الصحيحة في الصف السابع بالمدرسة الثانوية حب الوطن تابيونج، وهو ما يمكن إثباته من خلال تحليل البيانات واختبار الفرضيات. يوجد في هذه النتائج فرق كبير جدًا بين الفصل التجريبي والفصل الضابط، حيث لا يختلف الفرق في نتائج تعلم الرياضيات للطلاب في الفصل الضابط أو يقال أنه لم يحدث تغيير/تحسن بين نتائج الاختبار القبلي ونتائج الفصل الضابط. نتائج الاختبار البعدي في فئة التحكم. وفي الوقت نفسه، في الفصل التجريبي كان هناك تغيير/زيادة كبيرة جدًا في نتائج تعلم الطلاب للرياضيات بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي في الفصل التجريبي. لذلك يمكن أن نستنتج أن هناك تأثير كبير لنموذج التعلم بالنادي الدائري على نتائج تعلم الرياضيات للطلاب فيما يتعلق بعمليات عد الأعداد الصحيحة في الصف السابع المدرسة الثانوية حب الوطن تابيونج الثانوية.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم بالنادي الدائري، مخرجات التعلم، عمليات عد الأعداد الصحيحة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga salawat dan salam senantiasa tercurah pada rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang senantiasa istigomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung”**. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi pendidikan matematika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Di dalam penelitian ini, penulis mengalami banyak kesulitan baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan juga kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun demikian atas bantuan, bimbingan arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd selaku Pembimbing I dan ibu Nursyaidah, M.Pd selaku dosen Pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika.
5. Seluruh dosen beserta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Kepala sekolah, guru-guru, serta siswa-siswi MTs Hubbul Wathan Tabuyung, terkhususnya bapak Asdi Wardana, S.Pd dan bapak Irwan, S.Pd yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Ali Wandra Nasution dan Ibu Sawiyah Siregar yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat dalam keberhasilan penulis. Dan kepada kakak tersayang Lilis Hayani NST dan Kardila Hayani NST, abang tersayang Imam Muamri NST, dan adik tersayang Rifaldi NST dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril, maupun materi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat sepejuangan khususnya kepada sahabat tersayang (Laha Group) Selin Ayu Afsari Tanjung, Ella Safitri, dan Darwita yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Teman seperjuangan kos udak bajigar Wilda Ariannur, Zulfa Annisa, Lailan Aziza Lubis, Sukma Erma Laila, Mutiara Siregar, Hafifah Indah Sari, dan Rida Hayati Awaliah yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman program studi pendidikan matematika angkatan 2019 terkhususnya rekan-rekan seperjuangan TMM-2 yang telah meberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman tersayang Sakinah Alviah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada allah swt. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Padangsidempuan, Juli 2023

Nur Aliani

NIM. 19 202 00037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KHULASA	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Masalah.....	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	11
2. Pengertian Hasil Belajar.....	21
3. Operasi Hitung Bilangan Bulat	32
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	50
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	53
1. Populasi Penelitian.....	53
2. Sampel Penelitian.....	54
D. Instrumen Pengumpulan Data	55

E. Uji Coba Instrumen.....	57
1. Validitas Tes.....	57
2. Realibilitas Tes.....	58
3. Daya Pembeda Soal.....	59
4. Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68
A. Deskripsi Data <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	68
1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>).....	68
2. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>Posttest</i>).....	73
B. Uji Persyaratan Analisis.....	78
1. Data <i>Pretest</i>	78
a. Uji Normalitas.....	78
b. Uji Homogenitas.....	78
c. Uji Kesamaan Rata-Rata.....	79
2. Data <i>Posttest</i>	80
a. Uji Normalitas.....	80
b. Uji Homogenitas.....	81
c. Uji Perbedaan Rata-Rata.....	81
C. Uji Hipotesis.....	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Desain Penelitian.....	52
Tabel III.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.....	53
Tabel III.3 Jumlah Sampel Kelas VII.....	54
Tabel III.4 Kisi-Kisi Soal <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i>	56
Tabel III.5 Pedoman Penskoran Tes.....	56
Tabel III. 6 Validitas Pretest.....	57
Tabel III. 7 Validitas Posttest.....	58
Tabel III. 8 Uji Coba Daya Pembeda Pretest.....	60
Tabel III. 9 Uji Coba Daya Pembeda Posttest.....	60
Tabel III. 10 Uji Coba Taraf Kesukaran Pretest.....	61
Tabel III. 11 Uji Coba Taraf Signifikan Posttest.....	61
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen.....	68
Tabel IV.2 Distribusi Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas eksperimen.....	70
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Nilai awal (<i>Pretest</i>) Kelas kontrol.....	70
Tabel IV.4 Distribusi Nilai awal (<i>Pretest</i>) Kelas kontrol.....	72
Tabel IV.5 Distribusi frekuensi nilai Akhir <i>Postttest</i> Kelas eksperimen.....	73
Tabel IV.6 Distribusi Nilai Akhir <i>Postttest</i> Kelas Eksperimen.....	75
Tabel IV.7 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir <i>Postttest</i> Kelas kontrol.....	75
Tabel IV.8 Distribusi Nilai Akhir <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir Hasil Belajar	48
Gambar IV. 1 Histogram <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen	69
Gambar IV. 2 Histogram <i>Pretest</i> Siswa Kelas Kontrol	71
Gambar IV. 3 Histogram <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	74
Gambar IV. 4 Histogram <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP eksperimen
- Lampiran 2 RPP Kontrol
- Lampiran 3 Soal Pretest
- Lampiran 4 Soal Posttest
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Pretest
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Posttest
- Lampiran 7 Lembar Validasi RPP
- Lampiran 8 Lembar Validasi Soal
- Lampiran 9 Surat Validasi RPP
- Lampiran 10 Surat Validasi Soal
- Lampiran 11 Daftar Uji Coba Instrumen Pretest
- Lampiran 12 Daftar Uji Coba Instrumen Posttest
- Lampiran 13-14 Validitas dan Reabilitas Pretest dan Posttest
- Lampiran 15 Tingkat Kesukaran Siswa Pretest dan Posttest
- Lampiran 16 Daya Pembeda Instrumen Pretest
- Lampiran 17 Daya Pembeda Instrumen Posttest
- Lampiran 18 Daftar Nilai Pretest Kontrol
- Lampiran 19 Daftar Nilai Pretest Eksperimen
- Lampiran 20 Daftar Nilai Posttest Kontrol
- Lampiran 21 Daftar Nilai Posttest Eksperimen
- Lampiran 22 Deskripsi Pretest Kelas Eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 23 Deskripsi Posttest Kelas Eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 24 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 25 Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 26 Uji Independent T
- Lampiran 27 Gambar Dokumentasi dan Jadwal penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dari zaman-ke zaman belum memiliki tingkat yang benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan bagi setiap pelajar. Pendidikan merupakan salah satu tingkatan untuk mencapai suatu kesuksesan dalam kehidupan dengan adanya pendidikan seseorang dapat memenuhi suatu keinginannya. Dan tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan pernah mencapai suatu kesuksesan atau tidak akan pernah paham akan tindakan yang akan dilakukan. Maka dari itu pendidikan sangat menjunjung akan adanya hasil belajar siswa. Pendidikan saat ini penuh dengan tantangan, dimana di zaman modren ini peran peserta didik sangatla terpacuh oleh cepatnya persaingan ditengah era globalisasi dunia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹ Pendidikan juga merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tingkahlaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Dalam buku Sukihat, Ki Hajar Dewantara

¹Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 24.

mengatakan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.²

Pada pembelajaran matematika khususnya, guru dituntut agar dalam proses pembelajaran harus kreatif dan bervariasi agar siswa aktif, mampu mengikuti pembelajaran, tertarik untuk belajar, tidak bosan serta semangat untuk belajar. Akan tetapi, hal tersebut tidak mudah akan ada kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan tugasnya. Karenanya guru matematika harus mampu memberi penjelasan dan pemahaman materi yang diajarkan kepada siswa yang kadang sulit memahami materi dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai penguasaan siswa terhadap matematika harus dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru membuat siswanya aktif, kreatif, dan inovatif yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru membuat siswanya lebih aktif dibandingkan guru dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu menggunakan model pembelajaran jenis kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif tentu saja bukan hal yang baru. Para guru sudah menggunakannya sejak lama. Dalam model pembelajaran kooperatif, para siswa akan duduk bersama dalam satu kelompok yang beranggotakan 4-5

²Sukihat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 38.

orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran kooperatif yang sistematis dan praktis yang ditunjukkan untuk sebagai elemen utama dalam pola pengaturan kelas, pengaruh penerapan metode yang telah didokumentasikan, dan telah diaplikasikan pada kurikulum.³

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai yang diperoleh oleh siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru atau sekolah, yang berperan penting dalam mengusahakan pencapaian nilai tersebut tak lain dan tak bukan ialah guru.

Namun siswa juga ikut berperan penting dalam hal tersebut dikarenakan banyaknya hambatan lain yang berpengaruh salah satunya yaitu siswa yang tidak percaya diri untuk berbicara serta merasa bosan karena pembelajarannya kurang menarik sehingga siswa kurang melibatkan diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu guru diharuskan mengoptimalkan kondisi belajar yang optimal terutama pada pelajaran yang kompleks seperti matematika.

³Suparni, dkk, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Roundtable* Terhadap Hasil Belajar Matematika ", *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol. 9, No. 02, Desember 2021, hlm. 264-265.

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang kompleks sehingga guru hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional akan terasa kurang menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Hubbul Wathan Tabuyung, diketahui bahwa siswa tidak menginginkan cara belajar yang berbentuk konvensional, siswa menginginkan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu melibatkan mereka secara aktif, namun model pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru menurut siswa kurang mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

Hal ini dibuktikan dengan beberapa masalah yang peneliti jumpai di lokasi penelitian, diantaranya siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional ketika mengajar, siswa masih kurang mampu memahami materi pelajaran atau materi tentang operasi hitung bilangan bulat, dan siswa tidak terlalu aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan di atas sangat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa pada mata pelajaran matematika di MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round club* untuk memperbaiki hasil belajar matematika siswa. Model pembelajaran *round club* atau keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengontruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan

gender, karakter) ada kontrol dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok terutama laporan atau presentasi.

Kelebihan model pembelajaran *round club* yaitu adanya tanggung jawab setiap kelompok, adanya pemberian sumbangan ide pada kelompoknya, lebih dari sekedar belajar kelompok, bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran beberapa kepala lebih dari satu kepala, dapat membina dan memperkaya emosional. Sedangkan kelemahannya yaitu banyak waktu yang terbuang dalam pembelajaran keliling kelompok, suasana kelas jadi ribut, tidak dapat diterapkan pada mata pembelajaran yang memerlukan pengayaan.⁴

Dalam penelitian Riska dan Siti Khaulah yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* Pada Materi Matriks. Dengan kesimpulan bahwa perlakuan model pembelajaran *round club* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa materi matriks kelas XI IPA 1.⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan tujuan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

⁴Joko Krismanto Harianja, dkk, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 57-58.

⁵ Riska, Siti Khaulah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* Pada Materi Matriks", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, (2021), hlm. 90.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah sering digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bisa memecahkan masalah belajar peserta didik.
4. Peserta didik mengalami kejenuhan ketika mengikuti proses pembelajaran.
5. Siswa menganggap matematika sulit, sehingga siswa merasa tidak senang dan tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
6. Rendahnya hasil belajar matematika siswa tentang operasi hitung bilangan bulat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membuat batasan masalah sesuai dengan tujuan penelitian ini agar tidak mengambang dari masalah penelitian. Maka peneliti hanya membahas pengaruh model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

D. Defenisi Operasional Variabel

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi operasional variabel dari judul penelitian, yaitu:

1. Model Pembelajaran *Round Club*

Model pembelajaran *round club* merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengontruksi konsep, guna menyelesaikan persoalan. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 siswa, siswa heterogen (kemampuan gender, karakter) ada kontrol dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.⁶ Dalam penelitian ini model pembelajaran *round club* diterapkan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII-2 yang terdiri dari 32 peserta didik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.⁷ Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Jadi, hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran selesai yang berkaitan dengan materi matematika. Hasil belajar tersebut merupakan nilai yang diperoleh

⁶ Joko Krismanto Harianja, dkk, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 57.

⁷Sinar, *Metode Active learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 20

siswa setelah mengikuti tes. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai-nilai angka yang diperoleh setiap siswa, sehingga diketahui apakah siswa telah mengerti terhadap materi yang dipelajari.

3. Operasi hitung bilangan bulat adalah operasi yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Bilangan bulat merupakan bilangan yang terdiri dari bilangan positif, nol, dan bilangan negatif.

E. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran tematik, terutama untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu *round club*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang nyata berupa langkah-langkah untuk mencari alternatif dalam proses pembelajaran matematika. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan juga bagi peneliti dan calon guru.

a. Bagi siswa, dengan model kooperatif tipe *round club* diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran matematika siswa serta dapat memotivasi siswa dalam belajar.

b. Bagi guru, dapat memotivasi guru-guru matematika untuk aktif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya perbaikan dan meningkatkan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa sesuai yang diharapkan

d. Bagi peneliti dan calon guru dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun didunia pendidikan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas landasan teori terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Landasan teori terdiri dari variabel X (model pembelajaran *round club*), dan variabel Y (hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat).

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen dan analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian analisis data dan hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Round Club*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Round Club*

Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu, hal ini sesuai dengan pendapat Briggs dalam buku Ni Luh Putu Agetania yang menjelaskan model adalah “seperangkat prosedur dan berurutan untuk mewujudkan suatu proses” dengan demikian model pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Helmiati bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.⁸

Kemudian dalam buku Aris Rianto, Syarifuddin mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran yang

⁸Ni Luh Putu Agetania, dkk, *Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kreatif, Inovatif dan Bernalar Kritis* (Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA, 2019), hlm. 8-9.

digunakan termasuk didalam tujuan pembelajaran, tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁹

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan pola atau bentuk pembelajaran yang menggambarkan dari awal sampai akhir pembelajaran yang dikemas secara khas oleh seorang guru atau pendidik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, mudah dipahami, menarik, terarah yang mengakibatkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Model pembelajaran *round club* merupakan suatu kegiatan pembelajaran kooperatif dengan cara berkelompok sehingga dapat bekerja sama dan saling membantu mengontruksi konsep penyelesaian persoalan inkuiri.¹⁰ Model pembelajaran *round club* merupakan suatu teknik belajar mengajar dimana masing-masing kelompok mempunyai kesempatan untuk memberikan kontribusi mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan gender, karakter) ada kontrol dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Model pembelajaran ini dimaksudkan

⁹Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Jakarta: GUEPEDIA, 2023), hlm. 8.

¹⁰Riska & Siti Khaulah, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Round Club* Pada Materi Matriks", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol. 02 No. 02, Oktober 2021, hlm. 87.

agar masing-masing anggota kelompok mendapat serta pemikiran anggota lain.¹¹

Menurut Anita Lie, dalam buku Aris Rianto model pembelajaran *round club* adalah suatu teknik belajar mengajar dimana masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi, mendengarkan pandangan, dan pemikiran anggota lain. Menurut Imas dan Berlin Model pembelajaran *round club* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi suatu konsep dan menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Sedangkan menurut Nining dan Mistina Model pembelajaran *round club* adalah kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengeksplor dan memahami sendiri materi yang diberikan guru untuk kemudian direkonstruksi ulang dan disajikan kembali dalam bentuk presentasi secara kelompok.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *round club* yaitu kegiatan belajar secara kelompok dimana setiap kelompok mempunyai kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka, dan ketika suatu kelompok mempresentasikan hasil dari deskripsinya, maka kelompok lain lebih bertanya dari hasil deskripsi lainnya atau kelompok selanjutnya yang mempresentasikan dan yang lainnya bisa mengajukan pandangan dan pemikiran anggota lainnya, dan kegiatan tersebut terus

¹¹Joko Krismanto Harianja, dkk, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 57.

menerus sampai kelompok yang terakhir dilaksanakan sesuai perputaran arah jarum jam.

b. Karakteristik model pembelajaran *round club*:

Karakteristik model pembelajaran *round club* menekankan pada pembelajaran yang berfokus dan mengarahkan siswa untuk aktif dan memiliki rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran .

Menurut Nining dan Mistina dalam buku Aris Arianto, karakteristik model pembelajaran *round club* sebagai berikut:

1. Dituntut keaktifan dari semua anggota kelompok untuk memberikan kontribusinya.
2. Setiap kelompok harus mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain.
3. Kelompok yang belum mendapatkan giliran presentasi dapat mengkritisi kelompok yang menyajikan materi dengan cara menyampaikan pemikiran dan pandangannya.
4. Kegiatan dilaksanakan secara bergiliran dan terus menerus searah jarum jam sehingga semua kelompok mendapatkan gilirannya.¹²

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *round club* adalah setiap kelompok diajarkan untuk bertanggung jawab, baik dalam berpikir secara individu, berdiskusi dengan baik dalam

¹²Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Jakarta: GUEPEDIA, 2023), hlm. 10.

kelompok dan diakhiri dengan membuat hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Round Club*

Pada dasarnya tiap model pembelajaran mempunyai langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Siswa menyimak penyampaian kompetensi yang ingin dicapai oleh guru
2. Siswa menyimak penyampaian materi oleh guru
3. Siswa dibagi kelompok
4. Siswa diberikan tugas ataupun lembar kerja
5. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan
6. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya
7. Demikian seterusnya giliran berbicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan
8. Diskusi klasikal dipandu oleh guru
9. Siswa dibimbing guru untuk membuat kesimpulan
10. Evaluasi dan refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran
11. Penutup.¹³

¹³Wiwiy Triyanty Pulkadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), hlm. 114.

Menurut Imas dan Berlin dalam buku Aris Rianto, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *round club* sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
2. Guru membagi siswa menjadi kelompok
3. Guru memberikan tugas atau lembar kerja
4. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
5. Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan sesuai arah perputaran jarum jam.¹⁴

Menurut Nining dan Mistina langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *round club* sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang *heterogen* (bermacam-macam).
3. Siswa menerima tugas berupa lembar kerja.
4. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memberikan penilaian dengan cara memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang dikerjakan oleh kelompoknya.

¹⁴Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Jakarta: GUEPEDIA, 2023), hlm. 11.

5. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya dan seterusnya.
6. Giliran berbicara yang diberikan kepada siswa bisa dilaksanakan searah jarum jam sampai semua siswa mendapatkan kesempatan.¹⁵

Sedangkan menurut Sugiyanto dalam buku Aris Rianto untuk langkah-langkah pembelajaran *round club* adalah:

1. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memula dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan
2. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusi
3. Demikian seterusnya, giliran berbicara bisa dilaksanakan menurut arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.¹⁶

Maka dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran *round club* yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, guru membagi kelompok belajar siswa, guru memberikan tugas, kemudian Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan, dan demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan sesuai arah perputaran jarum jam.

¹⁵Nining Mariyaningsih & Mistiana Hidayati *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif* (Surakarta: Cv Kekata Group, 2018), hlm. 126-127.

¹⁶Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Jakarta: GUEPEDIA, 2023), hlm. 12.

Berdasarkan pengertian dan langkah-langkah di atas dapat ditarik dari tiga aspek yakni:

1. Pemecahan masalah

Dalam aspek pemecahan masalah diharapkan siswa dapat melakukan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait
- b. Menganalisis permasalahan
- c. Bekerjasama dalam menyelesaikan masalah
- d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait

2. Penyajian hasil

Yang harus dilakukan siswa dalam aspek penyajian adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan h
- b. asil diskusi
- c. Menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain
- d. Mengeluarkan pendapat
- e. Menulis hasil diskusi

3. Kontribusi indikator

Dalam aspek kontribusi ini dapat dihasilkan sebagai berikut:

- a. Tegas menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain
- b. Bertanya pada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran
- c. Menghargai teman yang sedang berbicara

d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi.¹⁷

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Round Club*

Pada dasarnya tiap model pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangan. Menurut Imas dan Berlin dalam buku Aris Arianto, kelebihan menggunakan model pembelajaran *roud club* diantaranya:

1. Setiap kelompok diajarkan bertanggung jawab
2. Anggota kelompok saling memberikan ide tentang materi yang dibicarakan
3. Lebih dari sekedar belajar kelompok, karena interaksi yang dibangun alah interaksi yang dibangun adalah interaksi yang saling memberi informasi dan pengetahuan
4. Bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran
5. Dengan banyaknya ide dan pendapat dari masing-masing anggota kelompok, akan memperkaya pengetahuan kelompok tersebut.
6. Dapat membina dan memperkaya emosional.

Keunggulan model pembelajaran *round club* menurut Istarani dalam buku Aris Rianto adalah:

1. Mampu membuat peserta didik untuk menyampaikan semua pendapatnya saat kegiatan diskusi di dalam kelompok
2. Mampu meningkatkan rasa peserta didik untuk mendengarkan temannya dan menerima masukan orang lain dengan baik
3. Mampu menciptakan rasa saling membantu antara peserta didik karena bisa saja akan ada perbedaan pendapat antar kelompok
4. Mampu melatih dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapat
5. Mampu menambah kemampuan menyampaikan pendapatnya dengan baik, dan sopan.

¹⁷Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Jakarta: GUEPEDIA, 2023), hlm. 12-13.

Menurut Nining dan Mistina dalam buku Aris Rianto, kelebihan menggunakan model pembelajaran *round club* diantaranya:

1. Melatih tanggung jawab siswa
2. Meningkatkan kerja sama antar siswa
3. Meningkatkan kemampuan berbicara dan berpikir kritis
4. Hasil pemikiran beberapa siswa akan lebih kaya isinya dari pada satu siswa.

Adapun kekurangan menggunakan model pembelajaran *round club* sebagai berikut:

1. Memerlukan waktu yang cukup lama
2. Tidak diterapkan untuk mata pelajaran yang memerlukan pengayaan
3. Suasana kelas menjadi ribut
4. Diperlukan keahlian guru dalam mengendalikan kelas.¹⁸

Dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *round club*. Kelebihan model *round club* yaitu tanggung jawab pada setiap kelompok dan dapat menghasilkan pemikiran yang lebih dari beberapa kepala dibanding satu kepala. Kelemahannya yaitu memerlukan waktu yang cukup lama dan menjadikan suasana kelas menjadi ribut untuk memecahkan suatu materi yang didiskusikan.

¹⁸Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Jakarta: GUEPEDIA, 2023), hlm. 14-15.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara bahasa hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Dalam KBBI hasil memiliki arti yaitu suatu yang diadakan oleh usaha, dan pendapatan atau perolehan. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Rusdiana dan Yeti dalam buku Aris Rianto, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar.¹⁹

Secara istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus dicapai oleh siswa selama belajar di sekolah aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Kognitif dalam arti penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru di kelas, yang diukur dengan menggunakan alat tes. Aspek psikomotor memiliki arti kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya, sehingga benar-benar mampu mempraktekkan secara nyata. Sedangkan afektif yaitu kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai yang terdandung dalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dibuktikan dengan kemampuan

¹⁹Aris Rianto, *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar* (Jakarta: GUEPEDIA, 2023), hlm. 16.

siswa menjawab soal-soal tes baik formatif maupun sumatif yang menyangkut tiga ranah tersebut, kemudian dituangkan oleh guru dalam bentuk angka.²⁰

Secara umum hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku.²¹

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Adapun prestasi merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok, artinya bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.²²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu prestasi belajar pada siswa secara keseluruhan yang dapat menjadi sebuah derajat perubahan perilaku pada yang bersangkutan. Kompetensi

²⁰ Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 20-21.

²¹ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 35.

²² Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 19-21.

tersebut yang harus dikuasai oleh siswa maka perlu dinyatakan sedemikian rupa supaya bisa dinilai sebagai salah satu wujud dari hasil belajar siswa yang mengacu kepada suatu pengalaman langsung.

Dalam buku Ni Wayan, Bloom mengkalisifikasikan hasil belajar menjadi tiga aspek, ketiga aspek penilaian hasil belajar meliputi, ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Berikut penjelasan masing-masing ruang lingkup penilaian hasil belajar.

1. Ranah kognitif

Penilaian hasil belajar ranah kognitif yang berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan intelektual siswa. Tujuan penilaian hasil belajar berkaitan dengan kognitif berhubungan dengan proses berpikir, seperti kemampuan mengingat, memahami, menganalisis, menghubungkan, pemecahan masalah dan sebagainya.²³ taksonomi Bloom baru versi Anderson dan Krathwol pada ranah kognitif terdiri dari enam level yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Ranah kognitif yang telah dijelaskan di atas dapat diuraikan lagi menjadi:

- a. Mengingat merupakan kemampuan menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan.

²³Laili Etika Rahmawati & Miftakhul Huda, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), hlm. 47-48

- b. Memahami merupakan kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian, makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan atau tertulis, dan gambar atau grafik.
- c. Menerapkan adalah kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu.
- d. Menganalisis merupakan kemampuan memisahkan konsep ke beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.
- e. Mengevaluasi merupakan kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma kriteria atau patokan tertentu. Contoh membandingkan hasil ujian peserta didik dengan kunci jawaban.
- f. Mencipta merupakan kemampuan membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya.²⁴

2. Ranah Afektif

Ranah Afektif merupakan aspek yang berhubungan dengan perasaan, nada emosi, motivasi, ketertarikan siswa untuk bertindak, dan berkaitan dengan aspek penerimaan dan penilaian terhadap sesuatu.

²⁴Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCISoD, 2020), hlm. 206-210.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor berhubungan dengan kompetensi unjuk kerja dengan melibatkan otot-otot psikomotor.²⁵

b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Perubahan tingkah laku dalam diri seseorang dalam pengertian merupakan hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar

Suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila individu menyadari terjadinya perubahan atau setidaknya tidaknya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara bersinambungan dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

²⁵ Laili Etika Rahmawati & Miftakhul Huda, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), hlm. 47-48

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Perubahan yang selalu tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya dan bersifat aktif. Artinya perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi terjadi karena usaha individu itu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi bukan bersifat sementara tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus memiliki bahkan akan makin berkembang terus dipergunakan atau dilatih.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri individu yang disadari dan perubahan yang dicapai oleh suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam interaksinya antara pengalaman dengan lingkungannya.

²⁶Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli* (Malang: Ahli Media Press, 2020), hlm. 13.

c. Fungsi Hasil Belajar

Terdapat beberapa fungsi sebuah penilaian didalam suatu proses pendidikan, yakni sebagai berikut:

1. Fungsi Dasar Psikologis

Menurut psikologis tiap seseorang yang butuh untuk mengetahui telah sampai sejauh manakah dia berhasil dalam mencapai suatu tujuannya. Suatu masalah dalam kebutuhan psikologis akan pengetahuannya tentang suatu hasil usaha telah dilakukannya bisa ditinjau dari dua macam sisi yakni dari sisi anak didik dan sisi pendidik.

a. Segi Anak Didik

Pada umumnya seseorang anak saat menentukan suatu sikap dan juga tingkahlakunya sering kali mereka berpedoman kepada orang yang lebih dewasa. Oleh karenanya, dengan bermodalkan adanya suatu pendapat dari gurunya tentang suatu hasil belajar yang sudah diperoleh maka anak tersebut akan merasa memiliki sebuah pegangan, pedoman dan juga hidup di dalam kepastian. Selain demikian, seorang anak biasanya juga butuh untuk mengetahui mengenai statusnya dihadapan para teman-temannya. Maka sebagai alat yang paling baik tepat untuk melihat perkembangan ini adalah suatu pendapat dari seorang pendidik “khususnya yaitu guru” terhadap kemajuan anak tersebut.

b. Segi Pendidik

Adalah seseorang pendidik yang sudah profesional memerlukan pengetahuan mengenai hasil-hasil usahanya guna untuk sebagai pedoman di dalam menjalankan semua usaha-usahanya yang lebih lanjut.

2. Fungsi Pada Dasar Didaktis

a. Dari Sisi Pandangan Anak Didik

Mengenai sesuatu pengetahuan akan kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai pada umumnya yang berperangaruh baik terhadap sebuah prestasi selanjutnya, selain itu juga dengan adanya sebuah tes hasil belajar, siswa, bisa juga mengetahui kelebihan kelemahan yang dimilikinya sehingga siswa mampu mempergunakan sebuah pengetahuannya dalam proses memajukan prestasinya.

b. Dari Sisi Pandangan Pendidik

Berkat adanya sebuah tes hasil belajar, maka diharapkan seorang guru juga mampu untuk mengetahui sejauh manakah kelemahan dan kelebihan didalam proses pengajarannya. Untuk mengetahui kelebihan dan juga kekurangannya didalam pengajarannya akan menjadikan sebuah modal bagi para guru untuk menentukan suatu usaha-usaha yang selanjutnya.

Selain itu juga sebuah tes hasil belajar juga dapat berfungsi untuk membantu para guru dalam menilai suatu kesiapan para anak

didik, mengetahui sebuah status anak dalam sebuah pembentukan kelompok, membantu para guru dalam memperbaiki mengenai metode mengajarnya dan terakhir membantu para guru dalam memberikan sebuah materi pelajaran tambahan.

3. Fungsi Dasar Pada Administratif

Yaitu Untuk memberikan suatu data untuk bisa menentukan mengenai status pada siswa di kelasnya. Dan untuk memberikan sebuah ikhtisar tentang segala hasil usaha yang bisa dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan.²⁷

d. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar yaitu tujuan penilaian dari hasil belajar yakni untuk menggambarkan tentang kecakapan belajar pada siswa sehingga bisa diketahui kelebihan dan juga kekurangannya di dalam berbagai bidang studi atau bidang mata pelajaran yang dapat ditempuhnya. Berkaitan dengan deskripsi mengenai kecakapan tersebut bisa diketahui juga posisi kemampuan para siswa dibandingkan dengan posisi kemampuan siswa yang lainnya.

1. Untuk dapat mengetahui tentang keberhasilan proses pendidikan dan juga pengajaran di sekolah yaitu seberapa jauhkah keefektifannya di dalam mengubah suatu tingkah laku pada siswa ke arah tujuan pendidikan yang sedang diharapkan.

²⁷Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 38-39.

2. Untuk menentukan sebuah tindak lanjut dari hasil penilaian yaitu melakukan suatu perbaikan dan juga penyempurnaan didalam suatu hal program pendidikan dan program pengajaran serta pada sistem pelaksanaannya.
 3. Untuk dapat memberikan sebuah pertanggung jawaban atau “*accountability*” dari suatu pihak sekolah kepada para pihak-pihak yang memiliki sebuah kepentingan.²⁸
- e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor internal meliputi: faktor fisiologis dan faktor psikologis.

- a. Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam yakni tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani/fisiologi.

²⁸Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 40.

- b. Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial keluarga dan lingkungan sosial masyarakat yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Semuanya dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar siswa

b. Lingkungan nonsosial

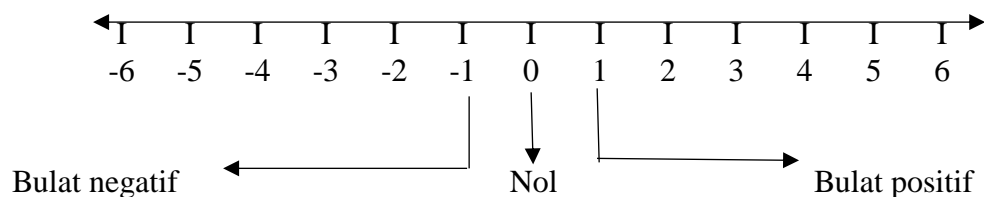
Adapun yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah, dan faktor instrumental, dan faktor materi. Lingkungan alamiah sangat mempengaruhi belajar seperti kondisi udara yang segar, sinar yang tidak terlalu silau, tidak lelah dan suasana yang tenang. faktor instrumental yaitu perangkat belajar yang digolongkan menjadi sarana dan prasarana. sedangkan faktor materi pelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan siswa, dan metode mengajar siswa juga harus disesuaikan dengan

perkembangan siswa agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan.²⁹

Menurut Clark dalam buku Riinawati hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Artinya selain faktor dari dalam diri siswa sendiri, masih ada faktor-faktor diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.³⁰

3. Operasi Hitung Bilangan Bulat

Bilangan bulat merupakan bilangan yang terdiri atas bilangan positif, nol, dan bilangan negatif. Anggotanya:..., -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5,..., dan seterusnya. Himpunan bilangan bulat dapat ditulis dalam bentuk $B = \{..., -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, \dots\}$ atau dalam bentuk garis bilangan seperti gambar berikut.³¹



Pada garis bilangan:

Semakin kearah kanan nilainya semakin besar begitu pula sebaliknya semakin kearah kiri nilainya akan semakin kecil.

²⁹ Zulqarnain, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish. 2022), hlm.21-22.

³⁰Riinawati, *Monografi Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Jakarta: CV. Kanhaya Karya, 2020), hlm. 36-38.

³¹Tim Guru Eduka, *MEGA BOOK PELAJARAN SMP/MTs KELAS VII, VIII, & IX* (Depok: Cmedia Imprit Kawan Pustaka, 2015), hlm. 159.

Operasi pada bilangan bulat terdiri dari 4 operasi yaitu: operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat.

1. Penjumlahan Bilangan Bulat

Pada penjumlahan dua bilangan bulat, bilangan bulat yang akan dijumlahkan digambarkan dengan ruas garis berarah. Arah garisnya disesuaikan dengan bilangan tersebut. Untuk bilangan positif arahnya ke kanan dan untuk bilangan negatif arahnya ke kiri. Penjumlahan $a+b$ sama dengan hasil pergesern kekanan sejauh b langkah pada garis bilangan.³²

Rumus: $(+) + (+) = (+)$ positif

$(-) + (-) = (-)$ negatif

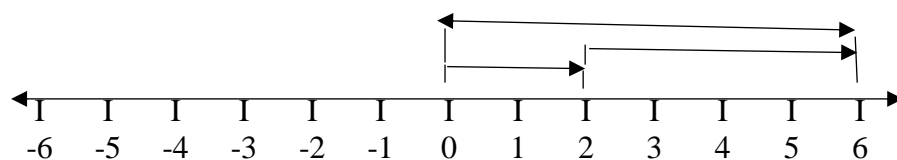
$(+) + (-) = +/-$ bisa positif dan bisa negatif

$(-) + (+) = +/-$ bisa positif dan bisa negatif

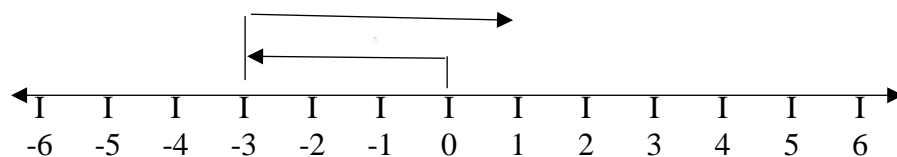
Perhatikan contoh berikut:

1. $2 + 4 = 6$

Jawab:

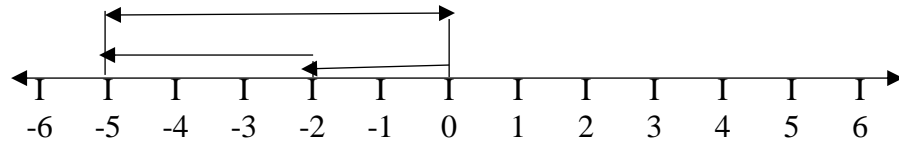


2. $-3 + 4 = 1$



³²Tim Maestro Eduka, *Buku Pelengkap Kurtilas Pemetaan Materi & Bank Soal Matematika SMP Kelas 7* (Surabaya: Genta Group Production, 2020), hlm. 3.

$$3. -2 + (-3) = -5$$



Berdasarkan contoh-contoh tersebut, penjumlahan sembarangan bilangan bulat juga dapat ditentukan dengan aturan berikut:

$$-a + b = (a - b), \text{ dengan syarat } a > b$$

$$-a + b = b - a, \text{ dengan syarat } b > a$$

$$-a + (-b) = -(a + b), \text{ dengan syarat } a, b \in \text{bilangan negatif}^{33}$$

2. Pengurangan Bilangan Bulat

Seperti pada penjumlahan bilangan bulat, untuk menghitung hasil pengurangan dua bilangan bulat, dapat menggunakan bantuan garis bilangan. Pengurangan $a - b$ sama dengan hasil pergeseran ke kiri dari a sejauh b langkah pada garis bilangan.³⁴

Rumus:

$$\begin{array}{l}
 + - + = +/- \\
 - - - = +/- \\
 + - - = +
 \end{array}
 \left. \vphantom{\begin{array}{l} + - + = +/- \\ - - - = +/- \\ + - - = + \end{array}} \right\} \begin{array}{l} \text{Bisa positif dan bisa negatif (jika bilangan pertama} \\ \text{lebih besar maka hasilnya (+). Dan jika bilangan} \\ \text{kedua lebih besar maka hasilnya (-)} \end{array}$$

³³Tim Masmmedia Buana Pustaka, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* (Sidoarjo: PT Masmmedia Buana Pustaka 2021), hlm. 8.

³⁴Tim Maestro Eduka, *Buku Pelengkap Kurtilas Pemetaan Materi & Bank Soal Matematika SMP Kelas 7* (Surabaya: Genta Group Production, 2020), hlm. 3.

$$- - + = -$$

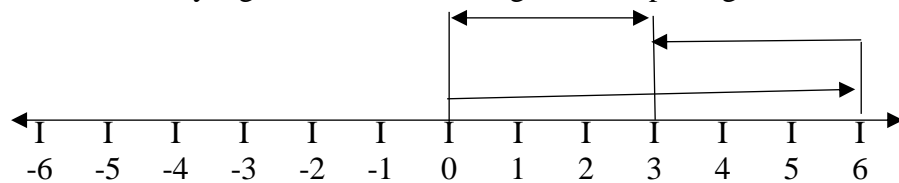
Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut:

1. Lia mempunyai 6 pasang sendal dirumahnya. Karena sedang senang hati, lia memberikan 3 pasang sendalnya kepada temannya. Berapa sendal yang dimiliki lia sekarang?

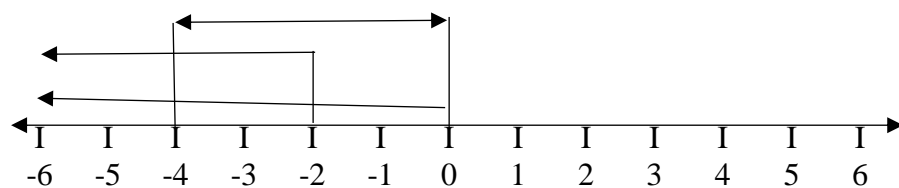
Jawab:

$$6 - 3 = 3$$

Jadi sendal yang dimiliki lia sekarang adalah 3 pasang sendal



2. $-2 - 4 = 6$



Pengurangan suatu bilangan sama dengan menambah lawan dari pengurangan. Secara umum, pernyataan ini dapat ditulis sebagai berikut.³⁵

$$a - b = a + (-b)$$

untuk setiap bilangan bulat a dan b

³⁵Tim Masmedia Buana Pustaka, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* (Sidoarjo: PT Masmedia Buana Pustaka 2021), hlm. 9.

3. Sifat-sifat Operasi Pada Himpunan Bilangan Bulat

Sifat-sifat operasi himpunan bilangan bulat adalah sebagai berikut:

- a. Sifat komutatif (pertukaran) adalah pertukaran tempat dari bilangan-bilangan yang dioperasikan, namun tidak akan mengubah hasilnya.

Pernyataan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$a + b = b + a$$

- b. Sifat asosiatif adalah pengelompokkan pada bilangan-bilangan yang dioperasikan yang tidak akan mengubah hasilnya. Pernyataan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

- c. Identitas (Elemen Netral) yaitu bilangan bulat berapapun apabila dijumlahkan dengan nol akan menghasilkan bilangan itu sendiri.

Pernyataan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$a + 0 = 0 + a = a$$

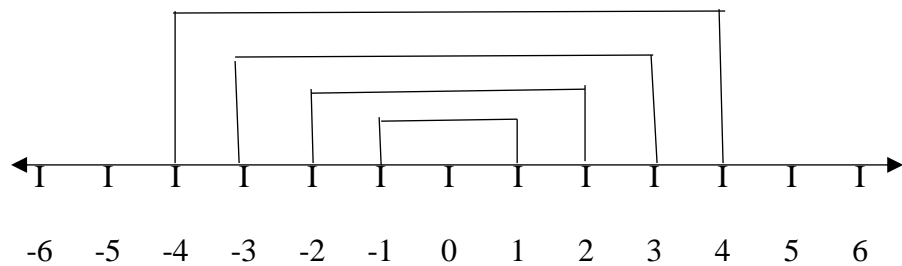
- d. Sifat tertutup yaitu penjumlahan bilangan bulat selalu menghasilkan bilangan bulat juga. Pernyataan tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$a, b \in B \quad (a + b) \in B$$

(B = bilangan bulat)

e. Invers Jumlah Atau Lawan Suatu Bilangan

Semua bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif dapat diatur berpasangan, sehingga simetris dengan nol. Perhatikan garis bilangan berikut ini.



Pasangan tersebut merupakan invers (lawan) satu bilangan dengan bilangan yang lain, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1 lawan dari -1 atau invers dari 1 adalah -1

2 lawan dari -2 atau invers dari 2 adalah -2

3 lawan dari -3 atau invers dari 3 adalah -3

4 lawan dari -4 atau invers dari 4 adalah -4

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Lawan (invers jumlah) bilangan a adalah $(-a)$

Lawan (invers jumlah) bilangan $(-a)$ adalah a

Dengan menggunakan kesimpulan diatas, diperoleh:

a. $1 + (-1) = 0$

b. $2 + (-2) = 0$

Secara umum, dapat ditulis sebagai berikut:

Jika a dan $(-a)$ adalah dua buah bilangan saling invers

$$a + (-a) = (-a) + a = 0$$

4. Perkalian Bilangan Bulat

a. Pengertian Perkalian

Perkalian merupakan proses melipat gandakan satu bilangan sesuai dengan banyak bilangan pengalinya. Perkalian juga dapat diartikan sebagai penjumlahan secara berulang.³⁶ Perkalian $a \times b$ sama dengan hasil a sebanyak b .³⁷

$$\text{Rumus: } (+) \times (+) = (+)$$

$$(-) \times (-) = (+)$$

$$(+) \times (-) = (-)$$

$$(-) \times (+) = (-)$$

Perhatikan contoh berikut:

$$4 \times 3 = 4 + 4 + 4 \text{ (artinya angka 4 ada 3 buah)}$$

$$= 12$$

$$-9 \times 3 = (-9) + (-9) + (-9) \text{ (artinya angka } (-9) \text{ ada 3 buah)}$$

$$= -27$$

Hasil kali dua bilangan atau lebih dapat bernilai positif atau negatif, sehingga dapat diketahui bahwa:

1. Hasil kali dua bilangan bulat negatif adalah bilangan bulat positif,
2. Hasil kali tiga bilangan bulat negatif adalah bilangan bulat negatif

³⁶Tim Masmmedia Buana Pustaka, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* (Sidoarjo: PT Masmmedia Buana Pustaka 2021), hlm. 9-13.

³⁷Tim Maestro Eduka, *Buku Pelengkap Kurtilas Pemetaan Materi & Bank Soal Matematika SMP Kelas 7* (Surabaya: Genta Group Production, 2020), hlm. 4.

3. Hasil kali empat bilangan bulat negatif adalah bilangan bulat positif.³⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika banyak bilangan bertanda negatif (-) adalah ganjil, hasil kalinya adalah negatif.
2. Jika banyak bilangan bertanda negatif (-) adalah genap, hasil kalinya adalah positif.

Contoh:

1. $(-2) \times (-3) \times (-4) = -24$
2. $(-30) \times (-3) = 90$
3. $(-15) \times 13 \times (-4) \times 17 \times (-2) = -26.520$
4. $10 \times 16 \times (-5) = -800$

Perkalian dapat diterapkan diberbagai jenis bilangan, perkalian bilangan dapat menghasilkan nilai positif atau negatif.

1. Perkalian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif
 - a. $6 \times (-4) = (-4) + (-4) + (-4) + (-4) + (-4) + (-4) = -24$
 - b. $2 \times (-5) = (-5) + (-5) = -10$

Berdasarkan perkalian diatas dapat disimpulkan bahwa:

Perkalian bilangan bulat positif (+) dengan bilangan bulat negatif (-) menghasilkan bilangan bulat negatif (-).

2. Perkalian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif

³⁸Tim Masmedia Buana Pustaka, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* (Sidoarjo: PT Masmedia Buana Pustaka 2021), hlm. 13.

a. $(-8) \times 4 = -32$

b. $(-5) \times 9 = -45$

Berdasarkan perkalian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Perkalian bilangan bulat negatif (-) dengan bilangan bulat positif (+) menghasilkan bilangan bulat negatif (-).

3. Perkalian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif

a. $-5 \times (-2) = 10$

b. $-7 \times (-3) = 21$

c. $-9 \times (-9) = 81$

Berdasarkan perkalian di atas dapat disimpulkan bahwa:

Perkalian bilangan bulat negatif (-) dengan bilangan bulat negatif (-) menghasilkan bilangan bulat positif (+).

Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jika a dan b bilangan bulat berlaku:³⁹

$$a \times b = a \times b$$

$$a \times (-b) = -(a \times b)$$

$$(-a) \times b = -(a \times b)$$

$$(-a \times (-b)) = a \times b$$

³⁹Tim Masmedia Buana Pustaka, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* (Sidoarjo: PT Masmedia Buana Pustaka 2021), hlm. 15.

b. Sifat-sifat Perkalian

operasi perkalian mempunyai sifat-sifat yang sama dengan operasi penjumlahan. Akan tetapi, ada sifat yang berbeda, yaitu sifat distributif.

1. Sifat Komutatif

Selain pada penjumlahan, sifat komutatif juga berlaku pada perkalian. Pernyataan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$a \times b = b \times a$$

2. Sifat Asosiatif

Seperti sifat komutatif, sifat asosiatif berlaku pada penjumlahan dan perkalian. Hal ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

3. Sifat Distributif

Sifat distributif juga disebut sifat penyebaran, berikut merupakan penulisan sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan dan pengurangan.

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$$

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$$

4. Identitas (Elemen Netral)

Berikut penulisan operasi perkalian bilangan yang bersifat identitas

$$a \times 1 = 1 \times a = a$$

5. Sifat Tertutup

Sifat tertutup, selain berlaku pada penjumlahan, juga berlaku pada perkalian. Pernyataan berikut dapat ditulis sebagai berikut:

$$a, b \in B \text{ maka } (a \times b) \in B \text{ (} B = \text{bilangan bulat)}$$

6. Invers perkalian (kebalikan)

Inver adalah bilangan yang dikalikan dengan x menghasilkan identitas perkalian.

$$a \times \frac{1}{a} = \frac{1}{a} \times a = 1$$

5. Pembagian Bilangan Bulat

a. Pengertian Pembagian

Pembagian adalah kebalikan dari perkalian (invers), sehingga dapat dituliskan sebagai berikut:⁴⁰

Untuk setiap $a, b, c \in B$, b faktor dari a , dan $b \neq 0$, maka $a : b = c$

$$\Leftrightarrow a = b \times c$$

$$\text{Rumus: } (+) : (+) = (+)$$

$$(-) : (-) = (+)$$

$$(+) : (-) = (-)$$

$$(-) : (+) = (-)$$

Perhatikan soal cerita berikut:

⁴⁰Tim Masmedia Buana Pustaka, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* (Sidoarjo: PT Masmedia Buana Pustaka 2021), hlm. 15-17.

Paman mempunyai apel 10 buah, apel itu hendak diberikan kepada 2 anak sama banyak, berapakah apel yang diperoleh setiap anak?

Soal cerita dapat diselesaikan dengan konsep pembagian. Uraian penyelesaiannya adalah sebagai berikut.

Banyak buah apel = 10 buah

Banyak anak = 2 orang

Banyak apel yang diterima setiap anak = $10 : 2 = a$, berapa nilai a ?

$10:2 = a$, maka $a = 5$

Jadi, 10 dapat dibagi menjadi 2 bagian sama besar, yaitu 5.

Atau, bilangan berapa jika dikali 2 menghasilkan nilai 10?

$$2 \times a = 10$$

$$a + a = 10$$

$$a = 10 : 2$$

$$a = 10 : 2$$

$$a = 5$$

Jika $2 \times a = 10$, $a = 5$

Jadi setiap anak menerima 5 buah apel.

b. Menghitung Hasil Pembagian Bilangan Bulat

Operasi pembagian dapat terjadi antar bilangan bulat. Hasil operasi pembagian dapat bernilai positif atau negatif

1. Pembagian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif

Perhatikan contoh berikut.

- a. $-27 : 3 = -9$ karena $-9 \times 3 = -27$
- b. $-70 : 10 = -7$ karena $-7 \times 10 = -70$

Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Bilangan bulat negatif (-) dibagi bilangan bulat positif (+) menghasilkan bilangan bulat negatif (-).

2. Pembagian bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif

Perhatikan contoh berikut:

- a. $36 : (-6) = -6$ karena $-6 \times (-6) = 36$
- b. $45 : (-9) = -5$ karena $-5 \times (-9) = 45$

3. Pembagian bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif⁴¹

Perhatikan contoh berikut:

- a. $-16 : (-2) = 8$ karena $8 \times (-2) = -16$
- b. $-81 : (-9) = 9$ karena $9 \times (-9) = -81$

Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Bilangan bulat negatif (-) mengasilkan bilangan bulat positif (+).

c. Sifat-sifat Pembagian Bilangan Bulat

1. Pembagian bilangan bulat tidak bersifat tertutup karena pembagian dua bilangan bulat tidak selalu menghasilkan bilangan bulat.

Contoh:

$$15:5 = 3 \text{ (merupakan bilangan bulat)}$$

$$10:3 = 3,33 \text{ (bukan merupakan bilangan bulat)}$$

⁴¹Tim Masmedia Buana Pustaka, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* (Sidoarjo: PT Masmedia Buana Pustaka 2021), hlm. 18.

2. Pembagian bilangan bulat tidak bersifat komutatif.

Contoh:

$$28 : 4 = 7$$

$$4 : 24 = \text{pecahan}$$

$$\text{Jadi, } 28 : 4 \neq 4 : 24$$

3. Pembagian bilangan bulat tidak bersifat asosiatif

Contoh:

$$(12:3): 2 = 4 : 2 = 2$$

$$12 : (3:2) = 12 : 1,5 = 8$$

$$\text{Jadi, } (12 : 3) : 2 \neq 12 : (3 : 2).$$

4. Pembagian satu bilangan bulat dengan bilangan 1 menghasilkan bilangan itu sendiri.

Contoh:

$$19 : 1 = 19$$

$$-10 : 1 = -10$$

5. Pembagian suatu bilangan dengan bilangan 0 tidak akan terdefinisi, tetapi bilangan 0 dapat dibagi dengan sembarang bilangan dan menghasilkan 0.⁴²

Contoh:

$$8 : 0 = (\text{tidak terdefinisi})$$

$$0 : 8 = 0$$

⁴²Tim Masmedia Buana Pustaka, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII* (Sidoarjo: PT Masmedia Buana Pustaka 2021), hlm. 19.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang diteliti oleh Sutriana, dkk dengan judul Efektivitas Penerapan Model *Round Club* Pada Materi Aritmatika Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Enkerang. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *round club* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitiannya setelah menggunakan model pembelajaran *round club* nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Nilai rata-rata (pretest) siswa sebelum menggunakan model *round club* sebesar 38,9 dan nilai rata-rata (posttest) siswa setelah menggunakan model pembelajaran *round club* sebesar 80,3. Artinya da perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest.⁴³
2. Penelitian yang diteliti oleh Riska dan Siti Kaulah dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* Pada Materi Matriks. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *round club* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitiannya nilai rata-rata tes awal (pre-test) sebelum menggunakan model pembelajaran *round club* yaitu 59,3 dan nilai rata-rata test akhir (post-test) setelah menggunakan model

⁴³ Sutriana, dkk, "Efektivitas Penerapan Model *Round Club* Pada Materi Aritmatika Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Enkerang", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, (2020), hlm. 1.

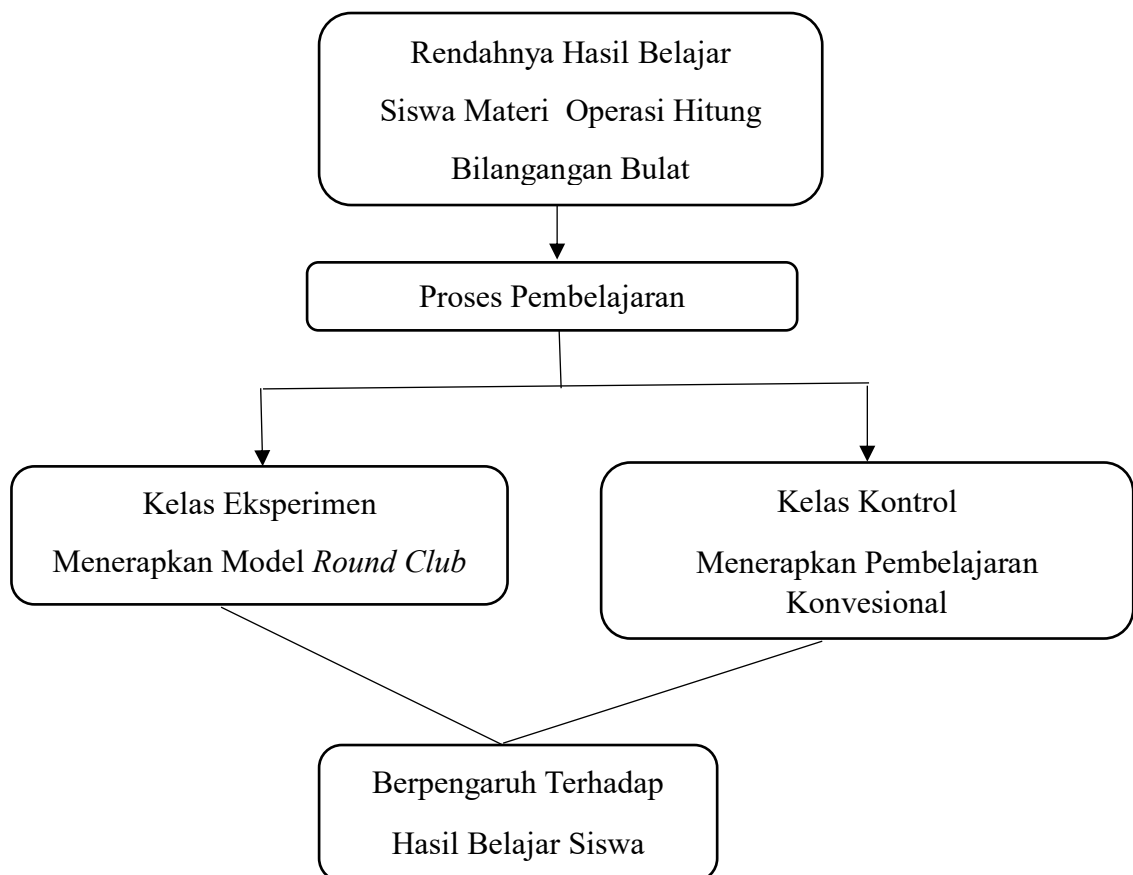
pembelajaran *round club* yaitu 75,5 dan dari hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,24 > 2,04863$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁴

C. Kerangka Berpikir

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika guru harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa termotivasi dan menyukai pelajaran matematika. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat pengetahuan siswa semakin mendalam adalah *round club*. Setelah menggunakan model pembelajaran ini siswa diharapkan belajar dengan aktif, komunikasi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa semakin lancar dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya materi operasi hitung bilangan bulat. Dari penggunaan pembelajaran ini, peneliti ingin melihat pengaruh yang signifikan penerapannya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

Adapun kerangka pemikiran yang peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Riska, Siti Khaulah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* Pada Materi Matriks", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, (2021), hlm. 90.



Gambar : Kerangka Berpikir Hasil Belajar

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara. Dengan kata lain hipotesis merupakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.⁴⁵

Berdasarkan kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir yang telah diuraikan dan sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, dapat dikemukakan hipotesis penelitian yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan

⁴⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 41.

menggunakan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hubbul Wathan Tabuyung yang terletak di Jl. Lintas Pantai Barat, Kec. Muara Batang Gadis, Kab. Mandailing Natal. Adapun alasan memilih lokasi ini karena sekolah ini terdapat permasalahan yang hendak diteliti, selain itu disekolah ini juga belum pernah melaksanakan penelitian dengan judul yang sama yaitu, pengaruh model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul wathan Tabuyung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Juli 2023. Sedangkan untuk pengumpulan data penelitian ini mulai bulan Maret 2023 sampai Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).⁴⁶ Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

⁴⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16-17.

Penelitian eksperimen adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment terhadap tingkah laku suatu objek atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.⁴⁷

Penelitian menggunakan metode eksperimen dalam bentuk eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan desain penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dalam bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal, selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kontrol) tidak diberikan perlakuan, sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai posttest.⁴⁸

Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah ada pengaruh model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung. Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.75.

⁴⁸Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 21.

Tabel III. 1
Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	T_1	X	T_2
Kontrol	T_1	-	T_2

Keterangan:

X : perlakuan dalam model pembelajaran *round club*

T_1 : pre-test (tes awal)

T_2 : post-test

- : tidak diberikan perlakuan

Desain ini memuat kelompok yang masing-masing kelompok yang diberikan perlakuan (X) sedangkan kelompok kedua tidak. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan pada kelompok pembandingan (kontrol) tidak diberikan perlakuan. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus yaitu model pembelajaran *round club* sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dalam suatu wilayah. Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti, Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung berjumlah 65 siswa yang terbagi kedalam 2 rombongan belajar VII 1 dan VII 2.

Tabel III. 2
Daftar jumlah siswa kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung
Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah
VII-1	33 siswa
VII-2	32 siswa
Jumlah	65 siswa

⁴⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sebagian dari objek yang diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang diteliti.⁵⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan teori penelitian populasi dengan mengambil seluruh subjek yang kurang dari 100. Dengan begitu, teknik sampel pada penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan keseluruhan anggota populasi sebagai sampel penelitian.⁵¹ Jumlah seluruh populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah kelas VII di MTs Hubbul Wathan Tabuyung tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 65 siswa.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas VII-1 berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII-2 berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen.

Tabel III. 3
Jumlah Sampel Kelas VII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1 (Kontrol)	33
2	VII-2 (Eksperimen)	32
Total		65

⁵⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46.

⁵¹Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bogor: Azkiya Publishing, 2018), hlm. 95.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto dalam buku Ahmad Nizar Rangkuti instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya : angket (*questionnaire*), daftar cocok (*chek list*), skala (*scala*), pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview scedule*), lembar pengamatan atau panduan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal ujian (soal tes atau tes (*test*) inventori (*inventory*), dan sebagainya.⁵²

instrumen yang digunakan penelitian ini adalah tes uraian yang berjumlah 5 soal. Alasan memilih bentuk soal uraian untuk mengukur hasil belajar matematika siswa dan untuk menghindari jawaban yang asal ditebak oleh siswa jika diberikan tes berbentuk pilihan berganda. Penggunaan instrumen tes bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

Adapun kisi-kisi tes pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat yaitu sebagai berikut:

⁵²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 59.

Tabel III. 4
Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Indikator	Tingkatan Kognitif					Nomor soal
	C1	C3	C4	C5	C6	
Menyebutkan operasi hitung pada bilangan bulat dan sifat-sifatnya	√					1
Menentukan hasil dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, operasi hitung bilangan bulat		√				2
Memecahkan permasalahan dengan memanfaatkan operasi hitung bilangan bulat			√			3
Menyimpulkan jawaban dari suatu permasalahan operasi hitung bilangan bulat				√		4
Mengoreksi jawaban dari beberapa soal yang telah diselesaikan					√	5

Tabel III. 5
Pedoman Penskoran Tes⁵³

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan cara penyelesaiannya salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal tiap butir}} \times 100$$

⁵³A. M. Irfan Taufan Asfar, *Model Pembelajaran Connecting, Extending, Review, Tiga Fase Efektif Optimalikan Kemampuan Penalaran* (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 30-31.

E. Uji Coba Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum tes digunakan terlebih dahulu di uji cobakan untuk melihat tingkat validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda tes.

1. Validitas

Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang dapat mengukur dengan tepat mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁴ Suatu item dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka itemnya tidak valid. Berdasarkan hasil validitas tes yang dilakukan oleh peneliti untuk $N= 20$ dan taraf signifikan= 0,05 maka r_{tabel} nya sebesar 0,468. Untuk menghitung validitas suatu butir soal tes, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Berikut tabel hasil perhitungan validitas soal.

Tabel III. 6
Validitas *Test Pretest* Hasil Belajar Matematika Siswa

Butir soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,635	0,468	Valid
2	0,571	0,468	Valid
3	0,786	0,468	Valid
4	0,682	0,468	Valid
5	0,862	0,468	Valid

⁵⁴Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 366.

Tabel III. 7
Validitas Test Posttest Hasil Belajar Matematika Siswa

Butir soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,908	0,468	Valid
2	0,564	0,468	Valid
3	0,742	0,468	Valid
4	0,567	0,468	Valid
5	0,767	0,468	Valid

Berdasarkan kriteria butir soal tes yang digunakan dalam mengambil data 5 butir soal, artinya soal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Hasil perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran 13 dan lampiran 14.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti bahwa sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁵⁵

Reliabilitas yang digunakan untuk mengukur tes bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Kriteria uji reabilitas: Reabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Untuk hasil perhitungan reabilitas dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

⁵⁵Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 414.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal untuk membedakan peserta berkemampuan tinggi dan kelompok peserta berkemampuan rendah.⁵⁶

Untuk menghitung daya pembeda menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda butir soal

B_A = Jumlah benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah benar pada kelompok bawah

J_A = Jumlah siswa pada kelompok atas

J_B = Jumlah siswa pada kelompok bawah

Adapun kriteria daya pembeda soal yaitu:

$D < 0,00$: semuanya tidak baik

$0,00 \leq D < 0,20$: jelek

$0,20 \leq D < 0,40$: cukup

$0,40 \leq D < 0,70$: baik

$0,70 \leq D < 0,100$: baik sekali.⁵⁷

⁵⁶Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 401.

⁵⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 62.

Tabel III. 8
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,22	Cukup
2	0,30	Cukup
3	0,28	Cukup
4	0,26	Cukup
5	0,29	Cukup

Tabel III. 9
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Instrumen *Posttest*

Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,36	Cukup
2	0,24	Cukup
3	0,27	Cukup
4	0,23	Cukup
5	0,38	Cukup

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Tingkat kesukaran dinyatakan dalam indeks kesukaran (*difficulty index*), yaitu angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar soal tersebut. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dan hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu. Indeks kesukaran dilambangkan dengan huruf P.⁵⁸

untuk menentukan tingkat kesukaran masing-masing soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

⁵⁸Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 405.

Keterangan:

P = Taraf kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

P = 0,00 soal Sangat Sukar

$0.0 < P < 0.30$ = Soal sukar

$0.30 < P < 0.70$ = Soal sedang

$0.70 < P < 1.00$ = Soal mudah.

P = 1,00 Soal Sangat Mudah.⁵⁹

Tabel III. 10
Hasi Uji Coba Taraf Kesukaran Instrument *Pretest*

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,70	Mudah
2	0,63	Sedang
3	0,64	Sedang
4	0,59	Sedang
5	0,54	sedang

Tabel III. 11
Hasi Uji Coba Taraf Kesukaran Instrument *Posttest*

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,83	Mudah
2	0,70	Mudah
3	0,69	Sedang
4	0,56	Sedang
5	0,63	Sedang

⁵⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 62.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistik, baik yang deskriptif maupun yang inferensial tergantung tujuannya.

1. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁶⁰ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *kolomogorov smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 26.

Kriteria uji normalitas:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *levene test* dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 26.

⁶⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 69-71.

Kriteria uji homogenitas:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
2. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan agar diketahui kelompok sampel yang akan diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal sama atau berbeda.

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda.⁶¹ Jika data berdistribusi normal dan homogen digunakan uji t. uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sampel T Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria:

1. H_0 diterima apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ dan
2. H_0 ditolak apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$.

2. Data *Posttest*

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal

⁶¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 73.

atau tidak.⁶² Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *kolomogorov smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 25.

Dasar ketentuan uji normalitas

1. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji *levene test* dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 26.

Dasar ketentuan uji homogenitas

- d. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
- e. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Untuk menguji perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diberi perlakuan menggunakan rumus uji t. hal ini dipengaruhi oleh hasil uji homogenitas antara dua kelas yaitu

⁶²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 71.

apabila varians homogen, maka dapat digunakan rumus uji t dengan kriteria sebagai berikut:⁶³

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang diberikan perlakuan diketahui apakah rata-rata kemampuan awal mereka sama atau berbeda. Jika data berdistribusi normal dan homogen digunakan uji t. uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sampel T Test* dengan menggunakan aplikasi spss versi 26 dengan kriteria:

1. H_0 diterima apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ dan
2. H_0 ditolak apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$.

d. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara, dengan kata lain hipotesis merupakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.⁶⁴

Berdasarkan kerangka teori penelitian yang relevan, kerangka berpikir yang telah diuraikan dan sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, dapat dikemukakan hipotesis penelitian yaitu: Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Menggunakan Model Pembelajaran

⁶³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 73-74.

⁶⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 41.

Round Club Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

Untuk analisis data hipotesis dilakukan uji statistic (signifikan) dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata atau uji t yaitu sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembejaraan *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan model pembejaraan *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

2. Menentukan hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_0 : \mu_A = \mu_B$$

$$H_a : \mu_A \neq \mu_B$$

3. Menentukan rasio kesalahan atau taraf kesalahan (α) yaitu sebesar 5% atau 0,05
4. Menentukan uji yang digunakan ada uji t dua sampel, karena data berbentuk interval/rasio

5. Kaidah pengujian

- a) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- b) Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima.

6. Menghitung nilai Sig. (*2-tailed*), menghitung nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

- a. Menghitung nilai Sig. (*2-tailed*) dan nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS Versi 26
- b. Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat ditentukan dengan menggunakan tabel berdistribusi t dengan cara:

taraf signifikan $\alpha = \frac{5\%}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$ (dua arah) dengan dk

$$dk = (n_1 + n_2 - 2).$$

7. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah untuk mengetahui H_a ditolak atau diterima sesuai kaidah pengujian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah valid dan reliabel. Selanjutnya dideskripsikan data hasil penelitian:

A. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

1. Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*)

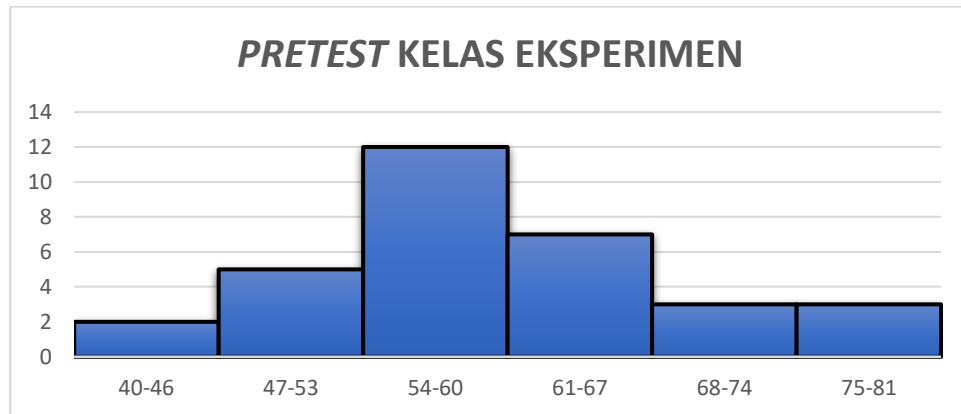
Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran awal mengenai hasil belajar matematika siswa. Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	40-46	2	6%
2	47-53	5	16%
3	54-60	12	38%
4	61-67	7	22%
5	68-74	3	9%
6	75-81	3	9%

Berdasarkan tabel IV.1 distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen di atas, menunjukkan nilai di interval 40-46 dengan ferkuensi sebesar 2 dan 6% persentasi, di interval 47-53 dengan frekuensi sebesar 5 dan presentasi sebesar 16%, di interval 54-60 dengan frekuensi sebesar 12 dan presentasi sebesar 38%, di interval 61-67 dengan frekuensi sebesar 7 dan presentasi sebesar 22%, di interval 68-74 dengan frekuensi sebesar 3 dan presentasi sebesar 9%, dan di interval 75-81 dengan frekuensi sebesar

3 dan presentasi sebesar 9%. Data ini juga dapat dibuat bentuk histogram *pretest* siswa kelas eksperimen sebagai berikut.



Gambar IV.1
Histogram *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

Dari gambar 4.1 histogram *pretest* siswa kelas eksperimen di atas, menunjukkan nilai di interval 40-46 dengan ferkuensi sebesar 2, di interval 47-53 dengan frekuensi sebesar 5, di interval 54-60 dengan frekuensi sebesar 12, di interval 61-67 dengan frekuensi sebesar 7, di interval 68-74 dengan frekuensi sebesar 3, dan di interval 75-81 dengan frekuensi sebesar 3. Maka dapat disimpulkan bahwa dari data *pretest* pada kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dalam menjawab soal *pretest* masih kurang baik, karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dari pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.

Berikut ini deskripsi hasil belajar untuk *pretest* kelas eksperimen yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel di bawah ini. Untuk perhitungan distribusi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 22, yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.2
Distribusi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Frekuensi
1	Mean	60,00
2	Median	60,00
3	Modus	55
4	Range	40
5	Std. Deviasi	9,504
6	Varians	90,323
7	Minimum	40
7	Maksimum	80

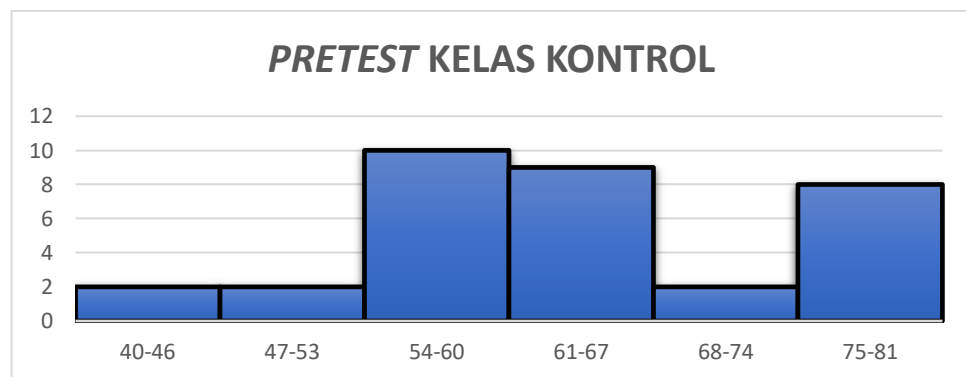
Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel IV.2 distribusi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen di atas, terdapat bahwa nilai rata-rata sebesar 60,00 dan kategori kurang. Standar deviasi sebesar 9,504 dan varians sebesar 90,323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas cenderung memusat kenilai 60,00 dan data tersebut menyebar sebesar 0 - 9,504 satuan rata-ratanya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* eksperimen masih rendah.

Berikut daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	40-46	2	6%
2	47-53	2	6%
3	54-60	10	31%
4	61-67	9	27%
5	68-74	2	6%
6	75-81	8	24%

Berdasarkan tabel IV.3 distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas kontrol di atas, menunjukkan nilai di interval 40-46 dengan ferkuensi sebesar 2 dan presentasi sebesar 6%, di interval 47-53 dengan frekuensi sebesar 2 dan presentasi sebesar 6%, di interval 54-60 dengan frekuensi sebesar 10 dan presentasi sebesar 31%, di interval 61-67 dengan frekuensi sebesar 9 dan presentasi sebesar 27%, di interval 68-74 dengan frekuensi sebesar 2 dan presentasi sebesar 6%, dan di interval 75-81 dengan frekuensi sebesar 8 dan presentasi sebesar 24%. Data ini juga dapat dibuat bentuk histogram *pretest* siswa kelas kontrol sebagai berikut:



Gambar IV.2
Histogram *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

Dari gambar IV.2 histogram *pretest* siswa kelas kontrol di atas, menunjukkan nilai di interval 40-46 dengan ferkuensi sebesar 2, di interval 47-53 dengan frekuensi sebesar 2, di interval 54-60 dengan frekuensi sebesar 10, di interval 61-67 dengan frekuensi sebesar 9, di interval 68-74 dengan frekuensi sebesar 2, dan di interval 75-81 dengan frekuensi sebesar 8. Maka dapat disimpulkan bahwa dari data *pretest* pada kelas kontrol di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dalam menjawab

soal *pretest* masih kurang baik, karena dari data histogram tersebut masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dari pada siswa yang memperoleh nilai tinggi.

Berikut ini deskripsi hasil belajar untuk *pretest* kelas kontrol yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel di bawah ini. Untuk perhitungan distribusi nilai awal (*pretest*) kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 22, yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.4
Distribusi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Deskripsi Data	Frekuensi
1	Mean	63,48
2	Median	65,00
3	Modus	65
4	Range	40
5	Std. Deviasi	10,092
6	Varians	103,883
7	Minimum	40
7	Maksimum	80

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel IV.4 distribusi nilai awal (*pretest*) kelas kontrol di atas, terdapat bahwa nilai rata-rata sebesar 63,48 dan kategori kurang. Standar deviasi sebesar 10,092 dan varians sebesar 103,883. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas cenderung memusat kenilai 63,48 dan data tersebut menyebar sebesar 0 – 10,092 satuan rata-ratanya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pretest* kontrol masih rendah. Berdasarkan dari hasil *pretest* dari kedua kelas diperoleh nilai rata-rata di kelas kontrol lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen 60,00 dan nilai rata-rata kelas kontrol

63,48. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas eksperimen yaitu dengan penerapan model pembelajaran *round club*.

2. Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*)

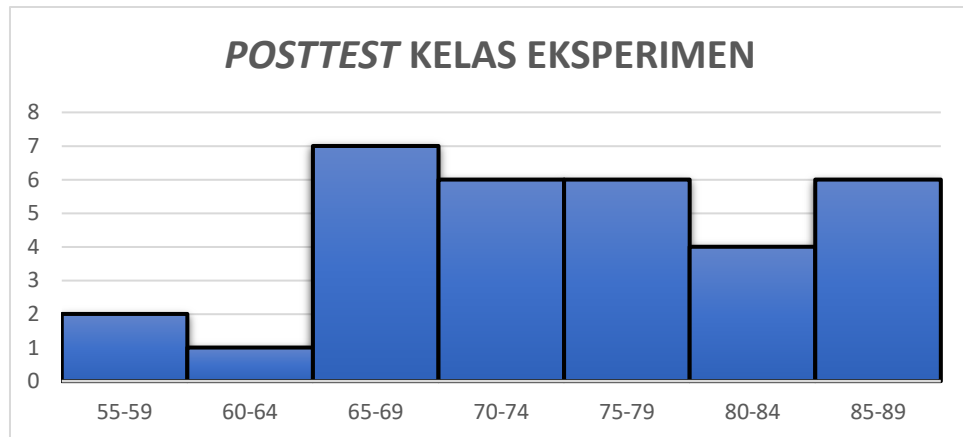
Setelah mendapatkan data awal dari kelas VII di MTs Hubbul Wathan Tabuyung, selanjutnya menggunakan model pembelajaran *round club* pada kelas eksperimen pada saat pembelajaran operasi hitung bilangan bulat. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	55-59	2	6%
2	60-64	1	3%
3	65-69	7	22%
4	70-74	6	19%
5	75-79	6	19%
6	80-84	4	12%
7	85-89	6	19%

Berdasarkan tabel IV.5 distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen di atas, menunjukkan nilai di interval 55-59 dengan frekuensi sebesar 2 dan presentasi sebesar 6%, di interval 60-64 dengan frekuensi sebesar 1 dan presentasi sebesar 3%, di interval 65-69 dengan frekuensi sebesar 7 dan presentasi sebesar 22%, di interval 70-74 dengan frekuensi sebesar 6 dan presentasi sebesar 19%, di interval 75-79 dengan frekuensi sebesar 6 dan presentasi sebesar 19%, di interval 80-84 dengan frekuensi sebesar 4 dan presentasi sebesar 12, dan di interval 85-89 dengan

frekuensi sebesar 6 dan presentasi sebesar 19%. Dan data ini juga dapat dibuat bentuk histogram *pretest* siswa kelas eksperimen sebagai berikut.



Gambar IV.3
Histogram *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

Dari gambar IV.3 histogram *posttest* siswa kelas eksperimen di atas, menunjukkan nilai di interval 55-59 dengan frekuensi sebesar 2, di interval 60-64 dengan frekuensi sebesar 1, di interval 65-69 dengan frekuensi sebesar 7, di interval 70-74 dengan frekuensi sebesar 6, di interval 75-79 dengan frekuensi sebesar 6, di interval 80-84 dengan frekuensi sebesar 4, dan di interval 85-89 dengan frekuensi sebesar 6. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari histogram *posttest* kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dalam menjawab soal *posttest* mengalami perubahan.

Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel di bawah ini. Perhitungan distribusi nilai akhir (*posttest*) dapat dilihat pada lampiran 23.

Tabel IV.6
Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	72,66
2	Median	72,50
3	Modus	65
4	Range	30
4	Std. Deviasi	8,797
6	Varians	77,394
7	Minimum	55
8	Maksimum	85

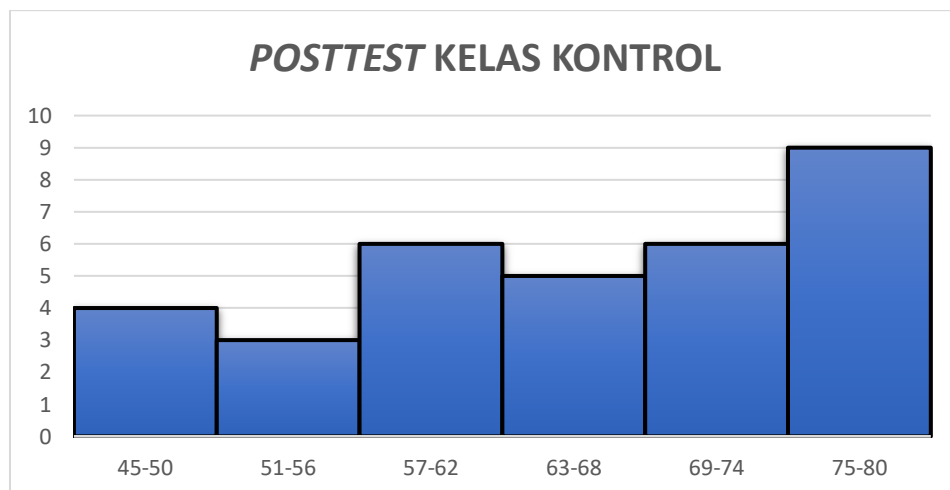
Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel IV.6 distribusi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen di atas, nilai *posttest* kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata 72,66 termasuk kategori baik maka varians dan standar deviasi semakin kecil. Standar deviasi sebesar 8,797 dan varians sebesar 77,394 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 72,66 dan data tersebut menyebar sebesar 0-8,797 . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *posttest* kelas eksperimen mengalami perubahan semakin baik.

Daftar distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	45 – 50	4	12%
2	51 – 56	3	9%
3	57 – 62	6	18%
4	63 – 68	5	15%
5	69 – 74	6	18%
6	75 – 80	9	28%

Berdasarkan tabel 4.7 data distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol di atas, menunjukkan nilai di interval 45-50 dengan ferkuensi sebesar 4 dan persentasi sebesar 12%, di interval 51-56 dengan frekuensi sebesar 3 dan presentasi sebesar 9%, di interval 57-62 dengan frekuensi sebesar 6 dan presentasi sebesar 18%, di interval 63-68 dengan frekuensi sebesar 5 dan presentasi sebesar 15%, di interval 69-74 dengan frekuensi sebesar 6 dan presentasi sebesar 18%, dan di interval 75-80 dengan frekuensi sebesar 9 dan presentasi sebesar 28%. Data ini juga dapat dibuat bentuk histogram *posttest* siswa kelas kontrol sebagai berikut.



Gambar IV.4
Histogram *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Dari gambar histogram *posttest* siswa kelas kontrol di atas, menunjukkan nilai di interval 45-50 dengan ferkuensi sebesar 4, di interval 51-56 dengan frekuensi sebesar 3, di interval 57-62 dengan frekuensi sebesar 6, di interval 63-68 dengan frekuensi sebesar 5, di interval 69-74 dengan frekuensi sebesar 6, dan di interval 75-80 dengan frekuensi sebesar

9. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari diagram lingkaran *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dalam menjawab soal *posttest* tidak mengalami perubahan.

Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas kontrol dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26, yang disajikan pada tabel di bawah ini. Perhitungan distribusi nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 23.

Tabel IV.8
Distribusi Nilai Awal (*Posttest*) Kelas Kontrol

No	Deskripsi Data	Frekuensi
1	Mean	65,45
2	Median	65,00
3	Modus	60
4	Range	35
5	Std. Deviasi	9,792
6	Varians	95,881
7	Minimum	40
7	Maksimum	80

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel IV.8 distribusi nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol di atas, terdapat bahwa nilai rata-rata sebesar 65,45 dan katagori cukup. Standar deviasi sebesar 9,792 dan varians sebesar 95,881. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas cenderung memusat kenilai 65,45 dan data tersebut menyebar sebesar 0 - 9,792 satuan rata-ratanya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *posstest* kontrol masih kurang baik.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Data *Pretest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria uji:

1. Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data pretest berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data pretest tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen yaitu 0,125 dan kelas kontrol yaitu 0,114. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungan uji normalitas data awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 24.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama atau berbeda. Untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data pretest kedua kelas adalah homogen (H_0 diterima)
2. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data pretest kedua kelas adalah tidak homogen (H_a diterima)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *pretest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan sig = 0,676 maka sig > 0,05 H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Untuk perhitungan uji homogenitas data awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 25.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Analisis data dengan uji *independent Sample T test* dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji hipotesis:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2; \quad H_a \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05) dan
2. H_0 ditolak apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05).

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi (sig. (2-tailed)) = 0,159. Sesuai dengan dasar pengambilan dari uji *independent sampel T* test, maka dapat disimpulkan bahwa nilai (sig.(2-tailed)) > 0,05 artinya H_0 diterima. Untuk perhitungan uji kesamaan rata-rata pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 26.

2. Data *Posttest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan kriteria uji:

1. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data *posttest* berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data *posttest* tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen yaitu 0,200 dan kelas kontrol yaitu 0,145. sehingga dapat disimpulkan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungan uji normalitas data akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 24.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah berbeda. Untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua peubah bebas, dengan hipotesis uji:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka data pretest kedua kelas adalah homogen
2. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka data pretest kedua kelas adalah tidak homogen

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data posttest dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh hasil signifikan sig = 0,562, maka Sig > 0,05 H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Untuk perhitungan uji homogenitas data akhir (posttest) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 25.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Hasil penelitian data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t-test. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan uji hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 ; \quad H_a \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujian:

1. H_0 diterima apabila nilai *Sig.(2 - tailed)* > 0,05 dan
2. H_a diterima apabila nilai *Sig. (2 - tailed)* < 0,05

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) = 0,003. sesuai dengan dasar pengambilan dari uji independent sampel T test, maka dapat disimpulkan bahwa nilai (*Sig.(2-tailed)*) < 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$ artinya H_a diterima. Perhitungan uji perbedaan rata-rata posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 26.

C. Uji Hipotesis

Dari uji persyaratan *posttest* terlihat bahwa kedua kelas setelah diberi perlakuan bersifat normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan SPSS Versi 26, yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh menggunakan hasil belajar himpunan. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a \mu_1 \neq \mu_2$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Uji Kriteria :

1. Jika nilai $Sig.(2 - tailed) < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan
2. Jika nilai $Sig.(2 - tailed) > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan dari hasil analisis *uji independent sampel T Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 diperoleh signifikansi ($Sig.(2-tailed) = 0,003$). Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *independent sampel T test*, maka dapat disimpulkan bahwa nilai ($Sig.(2-tailed) < 0,05$) yaitu $0,003 < 0,05$ artinya H_a diterima dan perhitungan dengan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,116 > 1,998$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Hubbul Wathan Tabuyung, yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dan kelas kontrol berjumlah 33 siswa, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas yakni kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dimana di dalam pelaksanaan penelitian ini kelas eksperimen dan kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama, setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas

tersebut berdistribusi normal dan homogen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *round club* pada materi operasi hitung bilangan bulat, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *round club* pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Model pembelajaran *round club* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk saling bekerja sama dan mengutarakan pendapatnya dan melatih peserta didik bagaimana cara memahami materi dengan caranya sendiri supaya lebih semaksimal mungkin menyerap materi yang ada. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *round club*, ternyata pembelajaran di kelas dapat dikondisikan menjadi lebih aktif, peserta didik mulai mampu mengatasi permasalahan mereka. Pembelajaran di kelas tidak lagi berpusat pada guru dan mulai berpusat pada peserta didik. Peserta didik mulai aktif menuangkan ide-ide guna penguasaan materi untuk disampaikan nanti dengan mengaplikasikan model pembelajaran *round club*.

Dalam penelitian ini proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *round club* diawali dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan garis besar materi pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab. Setelah guru selesai menerangkan materi pelajaran kemudian guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang didalam kelompok tersebut terdiri 4-5 orang. Setelah peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mereka

bergabung dengan kelompoknya dan berdiskusi tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru. Selesai berdiskusi peserta didik diarahkan oleh guru untuk membentuk sebuah lingkaran. Didalam lingkaran inilah mereka akan menyampaikan pendapat dan pandangan mereka tentang tugas yang diberikan oleh guru, setiap kelompok harus ada satu perwakilan dalam menyampaikan pendapat mereka hasil dari diskusi kelompok tentang tugas yang diberikan oleh guru tadi. Peraturan permainan dalam pembelajaran *round club* ini peserta didik dalam setiap kelompok duduk berdekatan dan dari beberapa kelompok tersebut dibentuklah sebuah lingkaran, pemberian pendapat dan pandangan peserta didik tentang tugas ini dimulai dari kiri kekanan seperti arah perputaran jarum jam. Dalam model pembelajaran *round club* ini peserta didik dilatih untuk dapat mengemukakan ide, pandangan dan pendapat mereka untuk dapat menyerap materi dengan cara dan bahasanya sendiri yaitu dengan cara memberikan pandangan tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru. Diharapkan supaya peserta didik lebih meningkatkan keaktifan, minat, motivasi, dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika (operasi hitung bilangan bulat) ini. Dalam kelas kontrol peneliti menggunakan metode pembelajaran *konvensional* dalam pembelajaran .

Berdasarkan dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 72,66 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 65.45 artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata posttest kelas kontrol.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari Hasil perhitungan uji t yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 3,116 > t_{tabel} = 1,998$ dengan taraf signifikan 5% dan $dkn = (32+33)-2 = 63$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riska dan Siti Kaulah menyatakan setelah menerapkan model pembelajaran *round club* nilai rata-rata siswa lebih baik dari pada nilai rata-rata sebelumnya. Nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran *round club* yaitu 59,3 dan nilai rata-rata setelah menggunakan model pembelajaran *round club* yaitu 75,5 dan dari hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,24 > 2,048$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁵

Sutriana, dkk menyatakan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *round club* nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Nilai rata-rata (pretest) siswa sebelum menggunakan model *round club* sebesar 38,9 dan nilai rata-rata (posttest) siswa setelah menggunakan

⁶⁵ Riska, Siti Kaulah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* Pada Materi Matriks", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, (2021), hlm. 90.

model pembelajaran *round club* sebesar 80,3. Artinya da perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan posttest.⁶⁶

Rofina Nganus, dkk mengatakan hasil belajar matematika siswa X AP₁ SMAN 8 Makasar sebelum menerapkan model pembelajaran *round club* dengan penekatan saintifik dikategorikan tidak tuntas dengan rata-rata sebesar 40,07 sedangkan hasil belajar setelah menarapkan model pembelajaran *round club* dengan pendekatan saintifik dikategorikan tuntas dengan rata-rata 82,69.⁶⁷

E. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan proses penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dngan penuh hati-hati dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi awal siswa merasa kebingungan pada awal proses pembelajaran karena terbiasa menerima informasi yang diberikan guru.
2. Keterbatasannya siswa kurang terbiasa belajar dengan model pembelajaran *round club*.

⁶⁶ Sutriana, dkk, "Efektivitas Penerapan Model *Round Club* Pada Materi Aritmatika Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Enkerang", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, (2020), hlm. 1.

⁶⁷ Rofina Nganus, dkk, "Efektivitas Model Pembelajaran *Round Club* Dengan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMKN 8 Makassar", *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika STKIP Yup Makassar*, Vol. 01, No. 02, Desember (2020), hlm. 7.

3. Keterbatasan peneliti dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media ketika menjelaskan materi.
4. Profesionalisme sebagai guru belum maksimal baik dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik.
5. Keterbatasannya soal yang disusun kurang sempurna mewakili seluruh aspek indikator yang perlu diukur dalam materi.
6. Uji pembeda daya soal masih kategori cukup seharusnya harus bervariasi yaitu pada kategori baik dan baik sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat dikelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung. Hal ini dapat dibuktikan dari uji persyaratan analisis yang menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, dan memiliki perbedaan rata-rata. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 72,66 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 65,45. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,116 > 1,998 dengan taraf signifikan 5% dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar matematika siswa materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti dalam hal ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan penguasaannya terhadap operasi hitung bilangan bulat, agar lebih mudah menyelesaikan materi operasi hitung bilangan bulat dan agar lebih meningkatkan hasil belajar dan berperan aktif dalam mengikuti pelajaran matematika. Buatlah

matematika itu suatu pelajaran yang menyenangkan dengan memahami dan mengaplikasikannya, supaya pelajaran tersebut lebih berkesan dan diingat.

2. Bagi Guru

Dalam hal ini peneliti membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *round club* dapat memberikan dampak positif bagi siswa untuk mempelajari lebih dalam ilmu matematika, untuk itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan model pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

3. Bagi Kepala Sekolah

Model pembelajaran ini bisa digunakan guru-guru untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar dalam kelas baik dalam bidang mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

4. Bagi pembaca dan peneliti lain

Diharapkan bagi pembaca dan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan peneliti dalam melakukan pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agetania Ni Luh Putu, dkk (2019). *Konsep dan Implementasi Pembelajaran Kreatif, Inovatif dan Bernalar Kritis*, Bandung: CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Anwar Chairul. (2020), *Buku Terlengkap Teori-Teoru Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: IRCISoD.
- Asdar. (2018), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bogor: Azkiya Publishing.
- Asfar A. M. Irfan Taufan. (2021), *Model Pembelajaran Connecting, Extending, Review, Tiga Fase Efektif Optimalkan Kemampuan Penalaran*, Bandung: Cv. Media Sains Indonesia.
- Darmayanti Ni Wayan Sri. (2020), *EVALUASI PEMBELAJARAN IPA*, Bandung: Nilacakra.
- Eduka Tim Guru. (2015), *MEGA BOOK PELAJARAN SMP/MTs KELAS VII, VIII, & IX*, Depok: Cmedia Imprit Kawan Pustaka.
- Eduka Tim Maestro. (2020), *Buku Pelengkap Kurtilas Pemetaan Materi & Bank Soal Matematika SMP Kelas 7*, Surabaya: Genta Group Production.
- Fatirani Herneta. (2022), *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Harianja Joko Krismanto Harianja, dkk, (2022), *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hidayat Rahmat & Abdillah. (2019), *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Kristanto Vigih Hery. (2018), *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, Yogyakarta: Deepublish.
- Mariyaningsih Nining & Hidayati Mistiana. (2018), *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: Cv Kekata Group.
- Nganus Rofina, dkk, (2020), Efektivitas Model Pembelajaran *Round Club* Dengan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMKN 8 Makassar, *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika STKIP Yup Makassar*, Volume. 01, No. 02, Desember, hlm. 7.

- Paryanto. (2020), *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*, Malang: Ahli Media Press.
- Pulukadang Wiwy Triyanty. (2021), *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Tim Masmmedia Buana Pustaka. (2021), *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII*, Sidoarjo: PT Masmmedia Buana Pustaka.
- Rahmawati Laili Etika & Huda Miftakhul. (2022) *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rangkuti Ahmad Nizar. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Rangkuti Ahmad Nizar Rangkuti. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Rianto Aris. (2023), *Model Pembelajaran Round Club dan Hasil Belajar*, Jakarta: GUEPEDIA.
- Riinawati. (2020), *Monografi Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jakarta: CV. Kanhaya Karya.
- Riska, Khaulah Siti, (2021), Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* Pada Materi Matriks, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Volume. 02 No. 02, Oktober, hlm. 87-90.
- Sinar. (2018), *Metode Active Learning*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sukihat. (2020), *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suparni, dkk, (2021), Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Roundtable* Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, Vol. 9, No. 02, Desember, hlm. 264-265.
- Supriyadi. (2021), *Evaluasi Pendidikan*, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.

Sutriana, dkk, (2020), Efektivitas Penerapan Model *Round Club* Pada Materi Aritmatika Sosial Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Enkerang”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, hlm. 1.

Zulqarnain, dkk, (2022), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.2.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat 3.2.2 Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat 3.2.3 Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat
- Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat
- Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Operasi Hitung Bilangan Bulat

Sub Materi : Operasi Penjumlahan dan Pengurangan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Cooperative Learning*

Metode: Diskusi dan tanya jawab

Model: *Round Club*

F. Media Pembelajaran

Media: Papan tulis, spidol, penggaris dan penghapus

G. Sumber Belajar

Buku paket kelas VII

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran (operasi hitung bilangan bulat) 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru 3. Guru membagi kelompok belajar siswa dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang 4. Peserta didik berkelompok sesuai arahan pendidik 5. Guru memberikan tugas secara berkelompok kepada peserta didik dan setiap peserta didik mendapatkan tugas yang berbeda 6. Peserta didik mendiskusikan materi yang mereka dapatkan 7. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memberikan pandangan mengenai tugas yang dikerjakan 8. Peserta berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya. Dan seterusnya giliran berbicara bisa dilaksanakan sesuai arah perputaran jarum jam dari kiri ke kanan 9. Guru mengawasi jalannya presentasi 10. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai penguatan jawaban 	60 Menit
Kegiatan Penutup	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdala dan memberi salam. 	10 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis (Uraian)

Mengetahui
Guru Matematika Kelas VII



Irwan, S. Pd

Tabuyung, 20 Juli 2023
Peneliti



Nur Aliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Sekolah : MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.2.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat 3.2.2 Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat 3.2.3 Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat
- Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat
- Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Operasi Hitung Bilangan Bulat

Sub Materi : Operasi Perkalian dan Pembagian

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Cooperative Learning*

Metode: Diskusi dan tanya jawab

Model: *Round Club*

F. Media Pembelajaran

Media: Papan tulis, spidol, penggaris dan penghapus

G. Sumber Belajar

Buku paket kelas VII

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa 4. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran (operasi hitung bilangan bulat) 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru 3. Guru membagi kelompok belajar siswa dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang 4. Peserta didik berkelompok sesuai arahan pendidik 5. Guru memberikan tugas secara berkelompok kepada peserta didik dan setiap peserta didik mendapatkan tugas yang berbeda 6. Peserta didik mendiskusikan materi yang mereka dapatkan 7. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memberikan pandangan mengenai tugas yang dikerjakan 8. Peserta berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya. Dan seterusnya giliran berbicara bisa dilaksanakan sesuai arah perputaran jarum jam dari kiri ke kanan 9. Guru mengawasi jalannya presentasi 10. Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai penguatan jawaban 	60 Menit
Kegiatan Penutup	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan 2. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdala dan memberi salam. 	10 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis (Uraian)

Mengetahui
Guru Matematika Kelas VII



Irwan, S. Pd

Tabuyung, 20 Juli 2023
Peneliti



Nur Aliani

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Sekolah : MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1: menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI-3: memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4: menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.2.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat 3.2.2 Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat 3.2.3 Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat
- Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat
- Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Operasi Hitung Bilangan Bulat

Sub Materi: Operasi Penjumlahan dan Pengurangan

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa2. Memeriksa kehadiran siswa3. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa4. Apresiasi (siswa diminta mengingat kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan siswa)	10 Menit
Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat serta sifat-sifatnya2. diberikan kesempatan bertanya seputar materi yang belum jelas3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan.4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan guru5. Guru membahas soal latihan6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan soal latihan yang kurang dipahami.7. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada kesalahan dalam menyelesaikan soal8. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	60 Menit

Kegiatan penutup	Waktu
1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 2. Siswa mencatat PR di buku tugas 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam 4. Siswa mengucap hamdalah dan menjawab salam	10 Menit

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab dan latihan.

Model: *Konvensional*

G. Media Pembelajaran

Media: Papan tulis, spidol, penggaris dan penghapus

H. Sumber Belajar

Buku paket kelas VII

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Matematika Kelas VII



Irwan, S. Pd

Tabuyung, 20 Juli 2023
Peneliti



Nur Aliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Sekolah : MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1: menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- KI-3: memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif padatingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4: menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.2.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat 3.2.2 Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat 3.2.3 Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat
- Melakukan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan bulat
- Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan bilangan bulat

D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Operasi Hitung Bilangan Bulat

Sub Materi: Operasi Perkalian dan Pemabagian

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa2. Memeriksa kehadiran siswa3. Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan motivasi belajar kepada siswa4. Apresiasi (siswa diminta mengingat kembali materi sebelumnya dan melakukan tanya jawab dengan siswa)	10 Menit
Kegiatan Inti	Waktu
<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat serta sifat-sifatnya2. diberikan kesempatan bertanya seputar materi yang belum jelas3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan.4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang telah disiapkan guru5. Guru membahas soal latihan6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembahasan soal latihan yang kurang dipahami.7. Guru memberikan penguatan kepada siswa apabila ada kesalahan dalam menyelesaikan soal8. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	60 Menit

Kegiatan penutup	Waktu
1. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 2. Siswa mencatat PR di buku tugas 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam 4. Siswa mengucap hamdalah dan menjawab salam	10 Menit

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab dan latihan.

Model: *Konvensional*

G. Media Pembelajaran

Media: Papan tulis, spidol, penggaris dan penghapus

H. Sumber Belajar

Buku paket kelas VII

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

Mengetahui
Guru Matematika Kelas VII



Irwan, S. Pd

Tabuyung, 20 Juli 2023
Peneliti



Nur Aliani

Lampiran 3

Soal Pretest Operasi Hitung Bilangan Bulat

Nama :

kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan operasi-operasi hitung pada bilangan bulat!
2. Tentukan hasil dari penjumlahan berikut:
 - a. $-175 + 90 =$
 - b. $-123 + (-231) =$
 - c. $-225 : 5 =$
 - d. $-380 : (-4) =$
3. Farel membeli 36 mobil-mobilan dengan harga Rp 31.000,00 /buah dan mobil-mobilan yang lain sebanyak 32 buah dengan harga masing-masing Rp 48.000,00/buah. Berapakah yang harus dibayar Farel untuk mobil-mobilan tersebut?
4. Sinta memiliki 4 papan telur, masing-masing papan telur berisi 48 butir telur. Ehsan ingin membagikan telur tersebut kepada 4 orang temannya, masing-masing ia berikan 12 butir. Berapa telur yang tersisa serta buatlah kesimpulan jawaban dari permasalahan diatas?
5. Koreksilah jawaban dari soal-soal berikut kemudian perbaiki dengan jawaban yang benar:
 - a. $-18 \times (-16) = (-288)$
 - b. $510 - (-215) = 725$
 - c. $460 + (-110) = 350$

Lampiran 4

Soal Posttest Operasi Hitung Bilangan Bulat

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan sifat-sifat yang berlaku pada operasi perkalian bilangan bulat!
2. Tentukan hasil dari:
 - a. $-917 - 432 =$
 - b. $825 - (-280) =$
 - a. $-250 \times 16 =$
 - b. $-52 \times (-19) =$
3. Pak Ridwan adalah seorang peternak itik dan entok. Ia memelihara 850 ekor itik dan 165 ekor entok. Akibat terjangkit flu burung, dalam minggu yang sama terdapat 55 itik dan 35 entok yang mati. Berapakah banyak itik dan entok yang masih hidup?
4. Sembilan orang anak memenangkan lomba tarik tambang pada perayaan HUT RI yang ke-75. Mereka menerima hadiah sebanyak Rp 450.000,00. Dimana masing-masing anak diharapkan mendapat bagian yang sama. Tentukan besar bagian masing-masing anak serta buatlah kesimpulan dari permasalahan tersebut?
5. Koreksilah penyelesaian sifat distributive pada pengurangan dibawah ini kemudian perbaiki dengan jawaban yang benar :

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$$

$$-4 \times (6 - (-3)) = (-4 \times 6) - (-4 \times (-3))$$

$$-4 \times 3 = 24 - (-12)$$

$$-12 = 12$$

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST*

1. Operasi hitung pada bilangan bulat adalah sebagai berikut:

- a. Operasi Penjumlahan (+)
- b. Operasi Pengurangan (-)
- c. Operasi Perkalian (x)
- d. Operasi Pembagian (:)

2. a. $-175 + 90 = -85$

b. $-123 + (-231) = -354$

c. $-225 : 5 = -45$

d. $-380 : (-4) = 95$

3. Dik : Farel memiliki 36 mobil-mobilan Rp 31.000;00/mobil-mobilan
32 mobil-mobilan Rp 48.000;00/mobil-mobilan

Dit : Berapa uang yang harus dibayar Farel?

Jawab :

$$\text{Harga 36 mobil-mobilan} = 36 \times 31.000 = \text{Rp } 1.116.000;00$$

$$\text{Harga 32 mobil-mobilan} = 32 \times 48.000 = \underline{\text{Rp } 1.536.000;00} +$$

$$\text{Rp } 2.652.000;00$$

Jadi jumlah uang yang harus dibayar Farel adalah sebesar Rp 2.652.000;00

4. Dik : Sinta memiliki : 4 papan telur ayam → 48 butir/papan telur ayam

Dit : Berapa sisa telur ayam sinta setelah ia membaginya kepada 4 teman?

Jawab :

$$\text{Jumlah telur ayam sinta} = 4 \times 48 = 192 \text{ telur ayam}$$

$$\text{Jumlah telur ayam yang dibagi} = 4 \times 12 = 48 \text{ telur ayam}$$

$$\text{Sisatelur ayam sinta} = 192 - 48 = 144 \text{ telur ayam}$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah sinta membagi telur ayam kepada 4 temannya dimana setiap temannya mendapat 12 telur maka sisa telur ayam sinta adalah sebanyak 144 butir telur ayam.

5. Koreksi jawaban :

a. $-18 \times (-16) = -288$ [x (salah)] $\Rightarrow -18 \times (-16) = 288$

b. $510 - (-215) = 725$ [\checkmark (Benar)]

c. $460 + (-110) = 350$ [\checkmark (Benar)]

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST*

1. Sifat-sifat yang berlaku pada operasi perkalian adalah:

- | | |
|----------------------|--------------------|
| a. Sifat Komutatif | e. Sifat Identitas |
| b. Sifat Asosiatif | f. Sifat Tertutup |
| c. Sifat Distributif | |

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| 2. a. $-917-432 = -1349$ | b. $825- (-280) = 1105$ |
| c. $-250 \times 16 = -4000$ | d. $-52 \times (-19) = 998$ |

3. Dik : Pak Ridwan memiliki :
- | |
|----------------|
| 850 ekor itik |
| 165 ekor entok |
- Terjangkit flu burung (mati) :
- | |
|---------------|
| 55 ekor itik |
| 35 ekor entok |

Dit : Berapa banyak itik dan entok yang masih hidup setelah terjangkit flu burung?

Penyelesaian:

$$\text{Itik yang masih hidup} = 850 - 55 = 795$$

$$\text{Entok yang masih hidup} = 165 - 35 = 130$$

Jadi jumlah itik dan entok pak Ridwan yang masih hidup adalah 795 ekor itik dan 130 ekor entok.

4. Dik : 9 orang anak memenangkan lomba

Hadiah yang diperoleh sebanyak Rp 450.000

Dit : Berapa bagian masing-masing anak?

Penyelesaian :

$$\frac{\text{jumlah hadiah}}{\text{jumlah anak}} = \frac{450.000}{9} = 50.000$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa bagian yang diperoleh setiap anak adalah sebesar

Rp 50.000.

5. Koreksi Jawaban:

$$-4 \times (6 - (-3)) = (-4 \times 6) - (-4 \times (-3))$$

$$-4 \times 3 = 24 - (-12)$$

$$-12 = 12 \text{ (salah)}$$

$$\Rightarrow -4 \times (6 - (-3)) = (-4 \times 6) - (-4 \times (-3))$$

$$= -24 - 12$$

$$= -36 \text{ (benar)}$$

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Hubbul Wathan Tabuyung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ II (dua)
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Bulat
Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Juni 2023

Validator



Dwi Putria Nasution, M.Pd

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI

MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB*

LEMBAR SOAL SISWA

Satuan Pendidikan : MTs Hubbul Wathan Tabuyung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ II (dua)
Pokok Bahasan : Operasi Hitung Bilangan Bulat
Nama Validator : Dwi Putria Nasution, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				

	2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juni 2023

Validator



Dwi Putria Nasution, M.Pd

Lampiran 9

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putria Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung”.

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Aliani

Nim : 19 202 00037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, Juni 2023

Validator



Dwi Putria Nasution, M.Pd

Lampiran 10

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Putra Nasution, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung”.

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Aliani

Nim : 19 202 00037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, Juni 2023

Validator



Dwi Putra Nasution, M.Pd

Lampiran 11

Daftar Uji Coba Instrumen *Pretest*

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	3	4	4	2	3	16	80
2	Siswa 2	3	4	4	2	3	16	80
3	Siswa 3	4	1	4	3	4	16	80
4	Siswa 4	3	3	3	3	3	15	75
5	Siswa 5	4	3	3	3	2	15	75
6	Siswa 6	3	3	3	3	3	15	75
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	15	75
8	Siswa 4	2	3	3	4	2	14	70
9	Siswa 9	3	3	3	3	2	14	70
10	Siswa 10	4	4	1	2	2	13	65
11	Siswa 11	3	2	2	3	2	12	60
12	Siswa 12	3	2	2	2	2	11	55
13	Siswa 13	4	1	2	2	2	11	55
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	10	50
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	10	50
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10	50
17	Siswa 17	2	2	2	2	1	9	45
18	Siswa 18	2	2	2	2	1	9	45
19	Siswa 19	2	2	2	1	1	8	40
20	Siswa 20	2	2	2	1	1	8	40
Jumlah		56	50	51	47	43	247	1235

Lampiran 12

Daftar Uji Coba Instrumen *Posttest*

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	3	3	3	4	17	85
2	Siswa 2	4	3	3	3	4	17	85
3	Siswa 3	4	4	4	2	3	17	85
4	Siswa 4	4	4	4	2	3	17	85
5	Siswa 5	4	4	4	2	3	17	85
6	Siswa 6	4	4	3	3	2	16	80
7	Siswa 7	4	3	3	4	2	16	80
8	Siswa 4	4	4	2	2	4	16	80
9	Siswa 9	4	3	3	3	3	16	80
10	Siswa 10	4	1	4	3	4	16	80
11	Siswa 11	3	2	2	2	3	12	60
12	Siswa 12	3	2	2	2	3	12	60
13	Siswa 13	3	2	2	2	2	11	55
14	Siswa 14	2	3	3	1	2	11	55
15	Siswa 15	2	3	3	1	2	11	55
16	Siswa 16	3	2	2	3	1	11	55
17	Siswa 17	3	2	2	2	1	10	50
18	Siswa 18	3	2	2	2	1	10	50
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	10	50
20	Siswa 20	2	3	2	1	1	9	45
Jumlah		66	56	55	45	50	263	1315

Lampiran 13

**Validitas dan Reabilitas Hasil Uji Coba Hasil Belajar Matematika Siswa Soal
Pretest**

1. Validitas

		Correlations					
		S1	S2	S3	S4	S5	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	.154	.266	.313	.557*	.635**
	Sig. (2-tailed)		.516	.258	.179	.011	.003
	N	20	20	20	20	20	20
S2	Pearson Correlation	.154	1	.323	.199	.255	.571**
	Sig. (2-tailed)	.516		.165	.401	.278	.009
	N	20	20	20	20	20	20
S3	Pearson Correlation	.266	.323	1	.441	.733**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.258	.165		.052	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
S4	Pearson Correlation	.313	.199	.441	1	.517*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.179	.401	.052		.020	.001
	N	20	20	20	20	20	20
S5	Pearson Correlation	.557*	.255	.733**	.517*	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.011	.278	.000	.020		.000
	N	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	.635**	.571**	.786**	.682**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.000	.001	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.747	5

Keterangan: dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Lampiran 14

Validitas dan Reabilitas Hasil Uji Coba Hasil Belajar Matematika Siswa Soal Posttest

1. Validitas

		Correlations					
		S1	S2	S3	S4	S5	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	.382	.543*	.710**	.625**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.097	.013	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20
S2	Pearson Correlation	.382	1	.449*	-.075	.224	.564**
	Sig. (2-tailed)	.097		.047	.754	.343	.010
	N	20	20	20	20	20	20
S3	Pearson Correlation	.543*	.449*	1	.191	.477*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.013	.047		.419	.033	.000
	N	20	20	20	20	20	20
S4	Pearson Correlation	.710**	-.075	.191	1	.286	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000	.754	.419		.221	.009
	N	20	20	20	20	20	20
S5	Pearson Correlation	.625**	.224	.477*	.286	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.003	.343	.033	.221		.000
	N	20	20	20	20	20	20
JUMLAH	Pearson Correlation	.908**	.564**	.742**	.567**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.009	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.747	5

Keterangan: dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Lampiran 15

Perhitungan Tingkat Kesukaran *Pretest*

		Statistics					
		S1	S2	S3	S4	S5	JUMLAH
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2,80	2,50	2,55	2,35	2,15	13,60
Maximum		4	4	4	4	4	17
TK		0,70	0,63	0,64	0,59	0,54	
Kriteria		Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

Perhitungan Tingkat Kesukaran *Posttest*

		Statistics					
		S1	S2	S3	S4	S5	JUMLAH
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,30	2,80	2,75	2,25	2,50	13,60
Maximum		4	4	4	4	4	17
TK		0,83	0,70	0,69	0,56	0,63	
Kriteria		Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	

Lampiran 18

Daftar Nilai Pree-Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Soal	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	3	3	2	2	14	70
2	Siswa 2	3	2	2	2	2	11	55
3	Siswa 3	4	1	4	3	4	16	80
4	Siswa 4	2	2	2	2	1	9	45
5	Siswa 5	2	3	3	2	3	13	65
6	Siswa 6	2	3	3	2	3	13	65
7	Siswa 7	3	3	3	3	3	15	75
8	Siswa 8	3	2	2	2	2	11	55
9	Siswa 9	2	2	2	2	2	10	50
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	11	55
11	Siswa 11	3	2	2	2	3	12	60
12	Siswa 12	2	2	2	1	1	8	40
13	Siswa 13	2	2	2	2	2	10	50
14	Siswa 14	3	2	2	3	2	12	60
15	Siswa 15	4	3	2	2	2	13	65
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10	50
17	Siswa 17	4	3	2	2	2	13	65
18	Siswa 18	3	3	2	2	1	11	55
19	Siswa 19	3	3	2	2	1	11	55
20	Siswa 20	4	2	2	3	2	13	65
21	Siswa 21	3	4	4	2	3	16	80
22	Siswa 22	3	2	2	2	2	11	55
23	Siswa 23	2	2	2	2	2	10	50
24	Siswa 24	3	2	2	3	2	12	60
25	Siswa 25	2	3	3	4	2	14	70
26	Siswa 26	2	2	2	2	2	10	50
27	Siswa 27	3	2	2	3	2	12	60
28	Siswa 28	3	2	2	2	2	11	55
29	Siswa 29	3	2	2	2	3	12	60
30	Siswa 30	2	3	3	4	2	14	70
31	Siswa 31	4	3	1	3	2	13	65
32	Siswa 32	2	3	3	3	2	13	65
Jumlah		90	77	74	75	68	384	1920

Lampiran 19

Daftar Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Soal	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	2	2	2	1	1	8	40
2	Siswa 2	4	3	3	3	3	16	80
3	Siswa 3	4	4	2	2	1	13	65
4	Siswa 4	2	3	3	4	2	14	70
5	Siswa 5	3	3	3	3	3	15	75
6	Siswa 6	3	2	2	2	2	11	55
7	Siswa 7	2	2	2	2	1	9	45
8	Siswa 8	3	3	3	3	3	15	75
9	Siswa 9	2	2	2	2	2	10	50
10	Siswa 10	3	2	2	3	2	12	60
11	Siswa 11	3	4	2	3	1	13	65
12	Siswa 12	4	3	2	3	1	13	65
13	Siswa 13	3	2	2	2	2	11	55
14	Siswa 14	4	1	2	2	2	11	55
15	Siswa 15	4	3	2	2	2	13	65
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	11	55
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	12	60
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	10	50
19	Siswa 19	4	4	2	2	1	13	65
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	15	75
21	Siswa 21	3	2	3	3	2	13	65
22	Siswa 22	4	4	1	2	2	13	65
23	Siswa 23	2	3	3	3	2	13	65
24	Siswa 24	4	3	3	3	2	15	75
25	Siswa 25	3	4	4	2	3	16	80
26	Siswa 26	3	2	2	2	2	11	55
27	Siswa 27	3	2	2	2	3	12	60
28	Siswa 28	3	3	3	3	2	14	70
29	Siswa 29	3	3	2	2	1	11	55
30	Siswa 30	3	2	2	3	2	12	60
31	Siswa 31	3	3	3	3	3	15	75
32	Siswa 32	3	4	4	2	3	16	80
Jumlah		99	89	80	83	70	406	2030

Lampiran 20

Daftar Nilai Post-Test Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Soal	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	3	3	3	4	17	85
2	Siswa 2	4	1	4	2	2	13	65
3	Siswa 3	4	1	4	3	4	16	80
4	Siswa 4	4	3	3	3	4	17	85
5	Siswa 5	4	3	3	2	2	14	70
6	Siswa 6	2	3	3	1	2	11	55
7	Siswa 7	4	2	3	2	2	13	65
8	Siswa 8	3	2	2	2	3	12	60
9	Siswa 9	4	3	3	2	2	14	70
10	Siswa 10	2	3	3	2	3	13	65
11	Siswa 11	4	3	3	4	1	15	75
12	Siswa 12	4	2	2	3	2	13	65
13	Siswa 13	2	3	3	2	3	13	65
14	Siswa 14	4	3	3	4	1	15	75
15	Siswa 15	4	1	4	2	2	13	65
16	Siswa 16	2	3	3	4	2	14	70
17	Siswa 17	4	1	4	3	4	16	80
18	Siswa 18	4	3	3	4	1	15	75
19	Siswa 19	4	4	4	2	3	17	85
20	Siswa 20	3	4	3	4	1	15	75
21	Siswa 21	4	4	4	2	3	17	85
22	Siswa 22	4	2	2	3	2	13	65
23	Siswa 23	4	4	4	2	3	17	85
24	Siswa 24	4	3	3	3	3	16	80
25	Siswa 25	2	3	3	4	2	14	70
26	Siswa 26	2	3	3	4	2	14	70
27	Siswa 27	4	3	3	3	3	16	80
28	Siswa 28	3	2	2	3	1	11	55
29	Siswa 29	2	3	3	4	2	14	70
30	Siswa 30	4	4	4	2	3	17	85
31	Siswa 31	4	3	3	4	1	15	75
32	Siswa 32	4	3	3	4	1	15	75
Jumlah		111	88	100	92	74	465	2325

Lampiran 21

Daftar Nilai Post-Test Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Soal	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	4	1	4	3	4	16	80
2	Siswa 2	4	2	3	2	2	13	65
3	Siswa 3	3	2	2	2	1	10	50
4	Siswa 4	4	3	3	4	1	15	75
5	Siswa 5	4	4	3	3	2	16	80
6	Siswa 6	2	3	2	1	1	9	45
7	Siswa 7	2	3	3	4	2	14	70
8	Siswa 8	3	2	2	2	2	11	55
9	Siswa 9	3	2	2	2	3	12	60
10	Siswa 10	4	2	2	3	2	13	65
11	Siswa 11	2	3	3	4	2	14	70
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	10	50
13	Siswa 13	3	2	2	2	3	12	60
14	Siswa 14	2	3	3	1	2	11	55
15	Siswa 15	4	3	3	4	1	15	75
16	Siswa 16	3	2	2	3	2	12	60
17	Siswa 17	4	3	3	4	1	15	75
18	Siswa 18	4	2	3	2	2	13	65
19	Siswa 19	2	3	3	3	2	13	65
20	Siswa 20	4	3	3	4	1	15	75
21	Siswa 21	2	3	3	4	2	14	70
22	Siswa 22	4	2	2	3	2	13	65
23	Siswa 23	4	2	2	2	2	12	60
24	Siswa 24	2	3	3	4	2	14	70
25	Siswa 25	4	3	3	4	2	16	80
26	Siswa 26	3	2	2	2	3	12	60
27	Siswa 27	2	3	3	4	2	14	70
28	Siswa 28	2	3	3	1	2	11	55
29	Siswa 29	4	4	2	2	2	14	70
30	Siswa 30	4	4	2	2	4	16	80
31	Siswa 31	4	4	2	2	3	15	75
32	Siswa 32	4	2	2	2	2	12	60
33	Siswa 33	3	2	2	2	1	10	50
Jumlah		105	87	84	89	67	432	2160

Lampiran 22

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Data Awal (*Pre-Test*)

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar matematika Siswa	Pre-Test Eksperimen	Mean		60.00	1.680
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.57	
			Upper Bound	63.43	
		5% Trimmed Mean		59.90	
		Median		60.00	
		Variance		90.323	
		Std. Deviation		9.504	
		Minimum		40	
		Maximum		80	
		Range		40	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.241	.414
		Kurtosis		-.098	.809
		Pre-Test Kontrol	Mean		63.48
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	59.87	
			Upper Bound	67.10	
	5% Trimmed Mean		63.76		
	Median		65.00		
	Variance		103.883		
	Std. Deviation		10.192		
	Minimum		40		
	Maximum		80		
	Range		40		
	Interquartile Range		18		
Skewness			-.197	.409	
Kurtosis			-.391	.798	

Lampiran 23

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Data Akhir (*Post-Test*)

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Matematika Siswa	Post-Test Eksperimen	Mean		72.66	1.555
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.48	
			Upper Bound	75.83	
		5% Trimmed Mean		72.95	
		Median		72.50	
		Variance		77.394	
		Std. Deviation		8.797	
		Minimum		55	
		Maximum		85	
		Range		30	
		Interquartile Range		15	
		Skewness		-.169	.414
		Kurtosis		-.729	.809
		Post-Test Kontrol	Mean		65.45
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	61.98	
			Upper Bound	68.93	
	5% Trimmed Mean		65.67		
	Median		65.00		
	Variance		95.881		
	Std. Deviation		9.792		
	Minimum		45		
	Maximum		80		
	Range		35		
	Interquartile Range		15		
Skewness			-.241	.409	
Kurtosis			-.800	.798	

Lampiran 24

Hasil Uji Normalitas Data Awal (*Pre-Test*)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar matematika Siswa	Pre-Test	.138	32	.125	.965	32	.372
	Eksperimen						
	Pre-Test Kontrol	.138	33	.114	.957	33	.206
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil Uji Normalitas Data Akhir (*Post-Test*)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika Siswa	Post-Test	.120	32	.200*	.931	32	.042
	Eksperimen						
	Post-Test Kontrol	.133	33	.145	.950	33	.135
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 25

Hasil Uji Homogenitas Data Awal (*Pre-Test*)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar matematika Siswa	Based on Mean	.176	1	63	.676
	Based on Median	.062	1	63	.803
	Based on Median and with adjusted df	.062	1	61.895	.803
	Based on trimmed mean	.144	1	63	.705

Hasil Uji Homogenitas Data Akhir (*Post-Test*)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika Siswa	Based on Mean	.341	1	63	.562
	Based on Median	.298	1	63	.587
	Based on Median and with adjusted df	.298	1	61.570	.587
	Based on trimmed mean	.361	1	63	.550

Lampiran 26

Hasil Analisis *Independent T* Data Awal (*Pre-Test*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar matematika Siswa	Equal variances assumed	.176	.676	-1.425	63	.159	-3.485	2.446	-8.373	1.403
	Equal variances not assumed			-1.426	62.906	.159	-3.485	2.443	-8.368	1.398

Hasil Analisis *Independent T* Data Akhir (*Post-Test*)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika Siswa	Equal variances assumed	.341	.562	3.116	63	.003	7.202	2.311	2.583	11.820
	Equal variances not assumed			3.121	62.642	.003	7.202	2.307	2.590	11.813

Lampiran 27

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pengajuan Judul	Juli 2022
2	Pembagian Pembimbing	Desember 2022
3	Pengesahan Judul	Desember 2022
4	Penyusunan Proposal	Desember 2022
5	Bimbingan Kepembimbing II	Maret 2023
6	Bimbingan Kepembimbing I	Mei 2023
7	Seminar Proposal	Juni 2023
8	Revisi Proposal	Juni 2023
9	Pelaksanaan Penelitian	Juli 2023
10	Penyusunan Skripsi	Juli 2023
11	Bimbingan Kepembimbing II	Agustus 2023
12	Bimbingan Kepembimbing I	September 2023
13	Seminar Hasil	November 2023
14	Revisi Skripsi	November 2023
15	Sidang Munaqasyah	November 2023

DOKUMENTASI



Pemberian Test Pretest Kelas Eksperimen





Kegiatan Model Pembelajaran *Round Club* (Kelas Eksperimen)



Pemberian Soal Posttest Kelas Eksperimen



Pemberian Soal Pretest Kelas Kontrol



Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol)



Pemberian Soal Posttest (Kelas Kontrol)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nur Aliani
2. NIM : 19 202 00037
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat Tanggal Lahir : Tabuyung 17 Maret 2001
5. Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Tabuyung, Jl. Lintas Pantai Barat,
Kec. Muara Batang Gadis, Kab. Mandailing Natal.
10. Telp. HP : 081360047485
11. e-mail : nuralianinuraliani218@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Ali Wandra NST
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Tabuyung
 - d. Telp/ HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Sawiyah Siregar
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Tabuyung
 - d. Telp/ HP : 081320679236
3. Wali
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD N 392 Tabuyung Tamat Tahun 2013
2. MTs Hubbul Wathan Tabuyung Tamat Tahun 2016
3. SMK Negeri 1 Muara Batang Gadis Tamat Tahun 2019
4. S. 1 UIN Syahada Padangsidimpuan Tamat tahun 2024

IV. ORGANISASI

1. -

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, F Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2909 /Un.28/E.1/TL.00/06/2023

27 Juni 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Hubbul Wathan Tabuyung

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Aliani
Nim : 1920200037
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Tabuyung

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Tabuyung"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 00



YAYASAN HAJI ANIF (YHA)
MADRASAH TSANAWIYAH HUBBUL WATHAN TABUYUNG
KEC. MUARA BATANG GADIS KAB. MANDAILING NATAL
Alamat : Jl. Lintas Pantai Barat Kode pos: 22989 Contact Person :



SURAT KETERANGAN

Nomor: 219/MTs-Tby/07/2023

Surat keterangan dengan surat dari FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SYAHADA NINGSIDIMPUAN, Nomor B-2909/Un.28/E.1/TL.00/06/2023, Maka kepala MTs HUBBUL WATHAN TABUYUNG dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : NUR ALIANI
NPM : 1920200037
Kelas : Sembilan (IX)
Jurusan Studi : Pendidikan Matematika

Maka atau Bersedia Untuk Pelaksanaan Kegiatan penelitian penyelesaian Skripsi di MTs HUBBUL WATHAN TABUYUNG.

Surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Tabuyung, 24 Juli 2023

Kepala Madrasah,

ASDI WARDANA, S.Pd